

**PENGARUH CITRA TUBUH TERHADAP KEYAKINAN
KEMAMPUAN DIRI PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Anisah Fatma Desi
NIM 12104244050

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Pengaruh *Body Image* Terhadap *Self Efficacy* dalam Bidang Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta” yang disusun oleh Anisah Fatma Desi, NIM 12104244050 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 April 2016
Pembimbing,



Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP 19850311 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 April 2016
yang menyatakan,

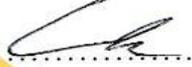


Anisah Fatma Desi
NIM 12104244050

PENGESAHAN

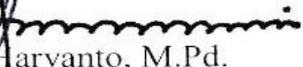
Skripsi yang berjudul “PENGARUH CITRA TUBUH TERHADAP KEYAKINAN KEMAMPUAN DIRI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Anisah Fatma Desi, NIM 12104244050 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|----------------------------|--------------------|---|-----------|
| Nanang Erna Gunawan, M.Ed. | Ketua Penguji |  | 3-6-2016 |
| Sugiyanto, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 26-5-2016 |
| Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si. | Penguji Utama |  | 30-5-2016 |

Yogyakarta, 08 JUN 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001 *r.*

MOTTO

“Bukan tentang menaklukkan dunia, melainkan menaklukkan diri
sendiri”

Penulis

“Kekurangan bukan suatu halangan, tapi kekurangan adalah
tantangan”

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Alloh SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah di berikan.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Keluargaku Tercinta

Bapak Kuwat Alm dan Ibu Muflikhah
yang selalu mendoakan, menyemangatiku
dan selalu memberikan yang terbaik bagiku dalam keadaan
apapun

Almamaterku

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Agama, Nusa, dan Bangsa

**PENGARUH CITRA TUBUH TERHADAP KEYAKINAN
KEMAMPUAN DIRI PADA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Oleh
Anisah Fatma Desi
NIM. 12104244050

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari fenomena perilaku remaja yang menunjukkan kurangnya penerimaan terhadap citra tubuh pada remaja yang diasumsikan menjadi faktor rendahnya keyakinan kemampuan diri yang dimiliki siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta sebanyak 191 siswa dengan sampel sebanyak 129 siswa. Alat ukur yang digunakan berupa dua skala yaitu skala citra tubuh dan skala keyakinan kemampuan diri. Kedua alat ukur tersebut sudah diuji validitasnya dengan menggunakan penilaian ahli dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien *Alpha* pada skala citra tubuh ($\alpha=0,945$) dan pada skala keyakinan kemampuan diri ($\alpha=0,932$) yang berarti kedua alat ukur ini baik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa ($F=5,746$, $p<0,05$). Citra tubuh memberikan sumbangan efektif sebesar 20,6% terhadap keyakinan kemampuan diri.

Kata kunci: citra tubuh, keyakinan kemampuan diri

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, dan rizki-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini berjudul “Pengaruh Citra Tubuh terhadap Keyakinan Kemampuan Diri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Alloh SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani dan menyelesaikan studi.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Nanang Erma Gunawan, M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, membimbing, memberikan ilmu, dan mengarahkan, serta memberi masukan kepada penulis selama penyusunan proposal Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY atas ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani masa studi.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta, atas bantuan dan kerjasama sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
7. Keluargaku, Ibu Muflikhah, Bapak Alm. Kuwat dan adikku M. Fikri Aziz yang selalu menjadi motivasi terbesar dan memberi dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini

8. Saudara baruku di Jogja Asri, Atus, Dara, Dina, Jasmine, dan Lulut yang tersayang yang selalu memberikan masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Seluruh teman-teman khususnya BK B 2012 dan Kos Srikandi Atas E19a yang telah memberikan banyak kenangan, keceriaan, dan kebahagiaan sepanjang penulis menjalankan studi serta menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati dan terbuka menerima komentar, kritik, dan saran yang membangun. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 22 April 2016

Penulis,



Anisah Fatma Desi

DAFTAR ISI

| | hal |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Identifikasi masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Keyakinan Kemampuan Diri | 13 |
| 1. Pengertian Keyakinan Kemampuan Diri | 13 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Keyakinan Kemampuan Diri | 15 |

| | |
|--|----|
| 3. Aspek- Aspek Keyakinan Kemampuan Diri | 17 |
| 4. Fungsi Keyakinan Kemampuan Diri | 18 |
| B. Kajian Citra Tubuh | 21 |
| 1. Pengertian Citra Tubuh | 21 |
| 2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh..... | 23 |
| 3. Aspek- Aspek Citra Tubuh | 25 |
| 4. Dampak Citra Tubuh | 26 |
| 5. Citra Tubuh pada Remaja | 27 |
| C. Kajian Karakteristik Remaja | 28 |
| 1. Pengertian Remaja | 28 |
| 2. Tugas Perkembangan Remaja | 32 |
| D. Kerangka Berfikir | 33 |
| E. Hipotesis Penelitian | 36 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| 1. Populasi | 38 |
| 2. Sampel | 38 |
| D. Variabel Penelitian | 39 |
| E. Definisi Operasional | 40 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 41 |
| G. Instrumen Penelitian | 41 |
| 1. Skala Citra Tubuh | 41 |
| 2. Skala Keyakinan Kemampuan Diri | 43 |
| H. Pengujian Instrumen | 45 |
| 1. Uji Validitas Instrumen | 45 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen | 46 |
| I. Hasil Uji Coba Alat Ukur | 46 |
| J. Teknik Analisis Data | 50 |

| | |
|--|----|
| 1. Uji Prasyarat Analisis Data | 50 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi dan Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian | 52 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pengujian Hipotesis | 59 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis | 59 |
| a. Uji Normalitas | 59 |
| b. Uji Linearitas | 60 |
| c. Uji Hipotesis | 61 |
| C. Pembahasan | 63 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR TABEL

| | hal |
|---|-----|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 38 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Citra Tubuh Sebelum Uji Coba | 42 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Skala Keyakinan Kemampuan Diri Sebelum Uji Coba.. | 44 |
| Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Skala | 45 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba | 48 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Skala Keyakinan Kemampuan Diri Setelah Uji Coba ... | 49 |
| Tabel 7. Deskripsi Data Citra Tubuh | 54 |
| Tabel 8. Batas Interval Kategorisasi Citra Tubuh | 55 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh | 55 |
| Tabel 10. Deskripsi Data Keyakinan Kemampuan Diri | 57 |
| Tabel 11. Batas Interval Kategorisasi Keyakinan Kemampuan Diri | 57 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keyakinan Kemampuan Diri | 58 |
| Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri | 60 |
| Tabel 14. Hasil Uji Linearitas Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri | 61 |
| Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | hal |
|---|-----|
| Gambar 1. Paradigma Penelitian | 36 |
| Gambar 2. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh | 56 |
| Gambar 3. Distribusi Frekuensi Keyakinan Kemampuan Diri | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | hal |
|---|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba | 77 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Citra Tubuh | 83 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Keyakinan Kemampuan Diri | 85 |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba | 87 |
| Lampiran 5. Data Penelitian | 93 |
| Lampiran 6. Rumus Penghitungan Kategori | 100 |
| Lampiran 7. Data Kategorisasi | 101 |
| Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi | 104 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Deskriptif | 105 |
| Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas | 106 |
| Lampiran 11. Hasil Uji Linieritas | 107 |
| Lampiran 12. Hasil Uji Regresi | 108 |
| Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian | 109 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia akan melewati beberapa tahap perkembangan, mulai dari masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, hingga masa tua. Masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia. Pada masa ini, mempunyai ciri yang berbeda karena masa ini remaja tidak termasuk dalam kategori anak-anak dan juga tidak termasuk masa dewasa (Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, Rosita E. Kusumaryani, 2008: 123). Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Pada permulaan masa remaja, pertumbuhan fisik yang sudah menyerupai manusia dewasa ini tidak diikuti dengan perkembangan psikis yang sama pesatnya, sebagai akibatnya masa remaja merupakan masa yang sulit dan penuh gejolak sehingga sering disebut sebagai masa badai dan topan, masa pancaroba, dan berbagai sebutan lainnya yang menggambarkan kesulitan pada masa ini (Endang Poerwanti & Nur Widodo, 2002: 106).

Masa remaja menurut Yudrik Jahja (2011: 221) masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Garis pemisah antara awal dan akhir masa remaja terletak kira-kira disekitar usia 17 tahun, usia dimana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah tingkat menengah atas. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai

16-17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun hingga 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Selain itu, remaja juga memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi pada masanya guna kelancaran pada masa perkembangan berikutnya. Havighurst mengemukakan tugas perkembangan adalah sesuatu yang bisa diduga timbul dan konsisten pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu (Sudarwan Danim, 2013: 96). Konsep tugas perkembangan didasari asumsi bahwa perkembangan manusia, termasuk peserta didik, dalam masyarakat modern ditandai oleh serangkaian tugas dimana individu harus belajar sepanjang hidupnya. Keberhasilan pencapaian tugas perkembangan tertentu diharapkan dapat melahirkan kebahagiaan dan kesuksesan bagi individu untuk menyelesaikan tugas-tugas berikutnya. Sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangan dapat mengakibatkan ketidakbahagiaan bagi individu, penolakan oleh masyarakat, dan kesulitan dengan tugas-tugas berikutnya (Sudarwan Danim, 2013: 96).

Tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh remaja menurut Havighurst (Hendriati Agustiani, 2006: 62-68) diantaranya adalah 1) mencapai relasi baru dan lebih matang bergaul dengan teman sesuai dengan usia dari kedua jenis kelamin, 2) mencapai maskulinitas dan femininitas dari peran sosial, 3) menerima perubahan fisik dan menggunakannya secara efektif, 4) mencapai ketidaktergantungan emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, 5) menyiapkan perkawinan dan hidup berkeluarga, 6) menyiapkan diri untuk karir ekonomi, 7) menemukan pengaturan dari nilai-nilai dan sistem

etika sebagai petunjuk dalam berperilaku mengembangkan ideologi, dan 8) mencapai dan diharapkan untuk memiliki tingkah laku sosial secara bertanggung jawab.

Dilihat dari tugas perkembangan yang dikemukakan oleh Havighurts (Hendriati Agustiani, 2006) pada masa remaja diharapkan sudah mencapai dan memiliki tingkah laku sosial secara bertanggung jawab. Tingkah laku itu diantaranya nampak pada remaja dalam penyesuaian diri. Memiliki kepercayaan diri yang bisa membuat remaja yakin akan kemampuan dirinya. Remaja dipengaruhi kuat/lemahnya pribadi, citra diri, dan rasa percaya diri. Remaja akhir yang sedang memantapkan diri dan menghadapi lingkungan kongkrit.

Remaja berinteraksi dengan lingkungan sekolah yang kongkrit. Di dalam lingkungan sekolah remaja sering dihadapkan pada tugas-tugas sekolah dan dituntut agar dapat menyelesaikan. Dalam menyelesaikan tugas sekolah dibutuhkan keyakinan kemampuan diri pada diri remaja yang di peroleh setelah memiliki rasa percaya diri.

Kanter mengungkapkan keyakinan kemampuan diri merupakan bagian dari percaya diri (Lunenburg, 2011: 1), sedangkan menurut Brockner (Lunenburg, 2011: 1) keyakinan kemampuan diri adalah hal yang spesifik dari harga diri. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya (M. Ghufron & Rini

Risnawita, 2014: 33). Lauster (M. Ghufron & Rini Risnawita, 2014: 34) mendefinisikan kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lebih lanjut Lauser mengungkapkan remaja yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan diri setiap saat.

Menurut Lauster (dalam Vivi Ratnawati & Diah Sofiah, 2012: 131) terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Remaja harus yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Ketika remaja tersebut yakin dengan kemampuannya, remaja tersebut akan mampu menghadapi segala persoalan yang ada di kehidupannya. Dengan keyakinan inilah individu akan merasa puas dengan apa yang dikerjakannya. Sebaliknya, remaja yang kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, maka remaja tersebut akan cenderung merasa pesimis untuk menghadapi persoalan yang ada. Inilah yang membuat individu akan selalu merasa tidak puas dengan kemampuannya.

Menurut Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 73) keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil

tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 73) mendefinisikan keyakinan kemampuan diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Feist dan Feist (2011: 212) menambahkan efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang, bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku.

Orang yang memiliki keyakinan kemampuan diri yang baik dalam kemampuannya menganggap tugas yang sulit sebagai sebuah tantangan untuk dikuasai daripada dihindari. Sebaliknya yang meragukan kemampuan dirinya memilih menjauhi tugas tersebut yang mereka anggap sebagai sebuah ancaman (Bandura, 1994: 2). Hal yang bisa dilakukan oleh remaja untuk mencapai hasil yang diharapkan salah satunya dengan melihat pekerjaan orang lain atau menyontek dan rentan terhadap masalah.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Litbang Media Group pada tahun 2007 di enam kota besar (Makasar, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, dan Medan) terhadap 480 responden dewasa, menunjukkan mayoritas anak didik di bangku sekolah maupun perguruan tinggi hampir 70 % pernah melakukan kecurangan akademik yaitu menyontek (Desriana Rizkia, 2015). Berdasarkan hasil survei, dapat diketahui menyontek menjadi salah satu contoh siswa yang kurang memiliki rasa keyakinan akan kemampuan diri.

Alasan seseorang menyontek sangat beragam. Menurut Anderman dan Mudrock (2010) berdasarkan perspektif motivasi, beberapa siswa menyontek karena sangat fokus pada nilai atau ranking di kelas, yang lain menyontek

karena sangat takut pada kesan yang akan diberikan oleh teman sebaya mereka. Menyontek lebih mungkin terjadi pada sekolah menengah dan kelas tinggi daripada di kelas sekolah dasar karena praktik pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah menengah dan sekolah tinggi lebih terfokus pada nilai dan kemampuan daripada yang terjadi di sekolah dasar (Muni Pratiwi, 2010: 2). Dengan semakin banyak perilaku menyontek pada kalangan remaja maka perlunya mengantisipasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku menyontek. Salah satu yang menyebabkan adalah kurang memiliki rasa keyakinan diri yang diperoleh dari kepercayaan diri. Bagi remaja penampilan dianggap penting dalam membentuk kepercayaan diri oleh karena itu, dalam membantu meningkatkan atau mempertahankan kepercayaan dirinya remaja perlu menjaga penampilan mereka dan fisik mereka (Sufrihana Rombe, 2014: 80).

Menurut Cash (2004: 1) citra tubuh merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya. Menurut Honigam dan Castel (Vili Januar & Dona Eka Putri, 2008: 53) citra tubuh adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsikan dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya. Sebenarnya, apa yang dipikirkan dan rasakan belum tentu benar-benar mempresentasikan keadaan

yang aktual, namun lebih merupakan hasil penilaian diri yang bersifat subjektif.

Citra tubuh ini secara umum dibentuk dari perbandingan yang dilakukan seseorang atas fisiknya sendiri dengan standar kecantikan yang dikenal oleh lingkungan sosial dan budayanya (Galuh Henggaryadi & Fakhrruzin, 2008: 4). Citra tubuh adalah bagian dari citra diri, yang punya pengaruh terhadap cara seseorang melihat dirinya. Selanjutnya akan menentukan juga cara seseorang menilai dirinya positif atau negatif. Sloan mengungkapkan apabila seseorang menilai dirinya positif, maka remaja akan yakin akan kemampuan dirinya (Galuh Henggaryadi & Fakhrruzin, 2008: 4).

Monks dkk mengungkapkan remaja mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap penampilan fisik (Dhian Riskiana Putri, 2010: 10). Apabila remaja mampu menerima keadaan fisik dengan rasa puas, remaja akan mampu melakukan penyesuaian dengan baik. Sebaliknya, apabila remaja mempunyai persepsi negatif mengenai bentuk tubuh, hal ini dapat mempengaruhi proses sosialisasi pada individu tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta, diperoleh informasi ada siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri, yang membuat siswa tersebut kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas sehingga melakukan perilaku menyontek jawaban teman dalam mengerjakan tugas sekolah maupun ulangan. Selain itu, diperoleh informasi dari siswa yang lain yang mengaku belum percaya diri dengan fisiknya, dan merasa belum menarik sehingga

berdampak dalam mengerjakan tugas sekolah karena siswa tidak berani bertanya kepada teman lain. Ada juga siswa yang sudah puas dan percaya diri dengan penampilannya sehingga mempunyai keyakinan akan kemampuan diri yang baik. Hal ini tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling, yaitu siswa masih merasa minder, memiliki rasa keragu-raguan salah satunya dalam pemilihan jurusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja SMA (Victoria 2015) diketahui bahwa ada beberapa remaja mengatakan puas terhadap tubuhnya dan belum puas terhadap fisik mereka. Menurut remaja yang merasa puas terhadap dirinya, mereka merasa yakin akan kemampuan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Sebaliknya menurut mereka yang belum puas terhadap tubuhnya, akan merasa kurang yakin dengan kemampuan dirinya dalam menjalani kegiatan sehari-hari.

Fenomena lain yang ditemui adalah remaja yang memiliki badan gemuk atau tidak langsing mempunyai rasa keyakinan diri yang tinggi (Meilosa Diana, 2007: 7), hal ini dapat dilihat dari munculnya artis-artis atau penari remaja yang bertubuh gemuk. Disisi lain, remaja yang memiliki tubuh langsing atau menarik mengutarakan bahwa dirinya tidak yakin dengan kemampuannya, ada juga yang beranggapan memiliki tubuh langsing dan menarik akan membuat dirinya diperhatikan banyak orang sehingga menjadi kaku dan gelisah.

Penelitian yang dilakukan oleh Furnham dkk (Huebscher, 2010: 20) diketahui bahwa ada hubungan antara citra tubuh dengan harga diri pada

remaja. Mereka menemukan sangat sedikit perempuan yang menginginkan untuk menjadi lebih berat, dan presentase yang jauh lebih besar dari remaja perempuan dari remaja laki-laki yang berhubungan dengan ketidakpuasan tubuh dengan konsep harga diri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Victoria (2015) dengan subyek siswa SMP berusia 12-15 tahun yang mengalami obesitas, diketahui bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan citra tubuh. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga diri, maka citra tubuh yang dimiliki semakin positif pula.

Citra tubuh dengan keyakinan kemampuan diri dalam ranah bimbingan dan konseling berkaitan dengan bidang pribadi, sosial, dan belajar. Siswa yang memiliki citra tubuh yang baik serta memiliki keyakinan kemampuan diri yang baik dapat memaksimalkan prestasi siswa di dalam sekolah dan memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa. Hal tersebut akan membantu remaja dalam melalui tugas perkembangan pada masa remaja sehingga dapat menekan permasalahan yang menghambat perkembangan remaja.

Permasalahan-permasalahan siswa yang berkaitan dengan keyakinan kemampuan diri merupakan sebagian kecil dari masalah yang terjadi. Siswa belum mampu meyakinkan dirinya akan kemampuan yang ada sehingga dampak yang di timbulkan akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh dari pengerjaan tugas-tugas sekolah. Ketidakyakinan remaja dipengaruhi oleh kepercayaan diri, dan yang menumbuhkan kepercayaan diri dengan memiliki citra tubuh yang baik. Berdasarkan pemikiran dan berbagai permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui adanya pengaruh citra tubuh

terhadap keyakinan kemampuan diri pada remaja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Victoria tetapi pada subyek yang berbeda. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan kedepannya dapat memberikan sumbangan untuk mengetahui persepsi mengenai citra tubuh yang dimiliki remaja dalam memengaruhi keyakinan kemampuan diri, sehingga harapannya konselor di sekolah dapat memberikan bantuan pada siswa sesuai dengan kebutuhan dan porsinya serta memberikan layanan konseling dengan tepat.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. 70% siswa dibangku sekolah dan perguruan tinggi pernah melakukan perilaku menyontek.
2. Ada remaja yang belum puas terhadap tubuhnya sehingga kurang yakin dengan kemampuan dirinya dalam menjalani kegiatan sehari-hari
3. Ada siswa yang mengalami kurang percaya diri dengan fisiknya sehingga tidak memiliki keberanian untuk bertanya pada teman lain mengenai tugas sekolah.
4. Belum adanya kajian pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan ini pada pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan akademik pada siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini secara teori dapat menambah keilmuan/sumbangan informasi mengenai citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Kepribadian, atau studi psikologi pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja untuk tetap menghargai tubuh yang dimiliki dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.
2. Dapat menambah pengetahuan tentang citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk

mengembangkan citra tubuh positif untuk mengembangkan kemampuan diri dalam akademik yang lebih baik.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang salah satu fenomena yang dialami oleh remaja yaitu mengenai citra tubuh dengan keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh siswa.
2. Dapat menjadi bahan informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan khususnya dalam bidang pribadi dan sosial.

c. Bagi Orang tua

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi orang tua dalam menyikapi perkembangan dan perubahan yang terjadi pada remaja.
2. Dapat menjadi bahan untuk memahami perkembangan remaja dan memperhatikan perkembangan remaja, memberikan dukungan, dan mendidik remaja untuk menghargai tubuh yang dimiliki.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya penelitian yang berhubungan dengan citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri pada remaja.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Keyakinan Kemampuan Diri

1. Pengertian Keyakinan Kemampuan Diri

Menurut Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 73) keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 73) mendefinisikan keyakinan kemampuan diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Feist dan Feist (2011: 212) menambahkan efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang, bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku.

Keyakinan kemampuan diri adalah kepercayaan individu bahwa ia dapat menguasai sebuah situasi dan menghasilkan keluaran yang positif (King, 2010: 412). Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 75) mengatakan bahwa keyakinan kemampuan diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Graham dan Weiner (Cherian & Jacob, 2013: 80) mengatakan keyakinan kemampuan diri telah terbukti menjadi

alat pengukur yang baik yang digunakan untuk memprediksi hasil perilaku ketika membandingkan untuk konstruk motivasi terutama dalam psikologi dan pendidikan.

Dari pendapat ahli terkait keyakinan kemampuan diri, penelitian ini menggunakan pengertian keyakinan kemampuan diri berdasarkan pendapat dari Bandura dimana keyakinan kemampuan diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Alasan pengambilan pengertian keyakinan kemampuan diri menurut Bandura karena pendapat Bandura dianggap paling relevan dengan yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian dilakukan oleh Niken Widanarti dan Aisah Indati (2002) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Keyakinan Kemampuan Diri Pada remaja Di SMU Negeri 9 Yogyakarta” dari hasilnya diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan keyakinan kemampuan diri pada remaja. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi keyakinan kemampuan diri remaja dan semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah keyakinan kemampuan diri remaja. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi $r=0,485$ dengan $p<0,01$. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial keluarga terhadap variabel keyakinan kemampuan diri sebesar 23,5%.

Penelitian lain dilakukan oleh Hepy Hapsari Kisti dan Nur Ainy Fardana (2012) dengan judul “Hubungan Antara Keyakinan Kemampuan Diri dengan Kreativitas Pada Siswa SMK”. Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif antara keyakinan kemampuan diri dengan kreativitas pada siswa SMK, artinya semakin tinggi keyakinan kemampuan diri yang dimiliki siswa SMK maka semakin tinggi juga kreativitas pada siswa SMK, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara keyakinan kemampuan diri dengan kreativitas sebesar 0,479 dengan nilai $p=0.000$.

2. Faktor yang Memengaruhi Keyakinan Kemampuan Diri

Menurut Bandura (Feist & Feist, 2011: 213) keyakinan kemampuan diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu

Bandura mengungkapkan sumber yang paling berpengaruh dari keyakinan kemampuan diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu (Feist & Feist, 2006: 480). Keyakinan kemampuan diri individu didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan keyakinan kemampuan diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkan. Setelah keyakinan kemampuan diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang (M. Ghufroon & Rini Rismawita, 2014: 78).

b. Modeling Sosial

Bandura mengatakan bahwa pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan keyakinan kemampuan diri individu akan meningkatkan keyakinan kemampuan diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan (M. Ghufroon & Rini Rismawita, 2014: 78).

c. Persuasi sosial

Bandura mengungkapkan keyakinan kemampuan diri dapat juga diperoleh atau dilemahkan melalui persuasi sosial (Feist & Feist, 2011: 215). Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan keyakinan kemampuan diri. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi fisik dan emosional

Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performa kerja individu. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan

akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspetasi keyakinan kemampuan diri yang belum baik.

3. Aspek-aspek Keyakinan Kemampuan Diri

Menurut Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 80), keyakinan kemampuan diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.

a. Dimensi Tingkat

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka keyakinan kemampuan diri individu mungkin terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas- tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 80).

b. Dimensi Kekuatan

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang

lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 80).

c. Dimensi Generalisasi

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 80).

4. Fungsi Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura (1994: 74-77) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

a. Fungsi Kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari keyakinan kemampuan diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, keyakinan kemampuan diri yang kuat akan memengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat keyakinan kemampuan diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan

yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Kedua, individu dengan keyakinan kemampuan diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi Motivasi

Keyakinan kemampuan diri memainkan peranan penting dalam mengatur motivasi diri. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Keyakinan kemampuan diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan cenderung menyerah. Sebaliknya, individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha lebih besar ketika gagal dalam menghadapi tantangan. Keyakinan kemampuan diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya, tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

c. Fungsi Afeksi

Keyakinan kemampuan diri mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stress dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan. Bandura mengungkapkan bahwa keyakinan kemampuan diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak yakin pada dirinya memandang bahwa situasi lingkungan sebagai ancaman yang penuh bahaya, dan akhirnya membuat individu khawatir terhadap hal-hal yang jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

d. Fungsi selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku individu tersebut akan memperkuat kemampuan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan

minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

B. Kajian Citra Tubuh

1. Pengertian Citra Tubuh

Menurut Croll (2005: 155) citra tubuh merupakan dinamika persepsi seseorang mengenai tubuh, bagaimana dia melihatnya, merasakan, dan mengubahnya. Citra tubuh terbentuk oleh persepsi, emosi, sensori fisik, dan tidak statis, tetapi dapat berubah sesuai dengan mood, perubahan fisik, dan lingkungan. Menurut Cash (2004: 1) citra tubuh merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya. Longe (2008: 116) menjelaskan bahwa citra tubuh adalah pendapat mental seseorang atau deskripsinya sendiri tentang penampilan fisiknya, itu juga melibatkan reaksi orang lain terhadap tubuh fisik orang itu berdasarkan apa yang dirasakan oleh orang tersebut.

Menurut Honigam dan Castel (Vili Januar & Dona Eka Putri, 2008: 53) citra tubuh adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana seseorang mempersepsikan dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, dan atas penilaian orang lain terhadap dirinya.

Menurut Thompson citra tubuh adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh seseorang, berat, ataupun aspek tubuh lainnya yang mengarah terhadap

penampilan fisik (Tiurma Yustisi, 2009). Grogan (2008: 3) mendefinisikan citra tubuh adalah persepsi, pikiran, dan perasaan seseorang tentang tubuhnya. Shilder (Grogan, 2007: 3) mengartikan citra tubuh adalah merupakan gambaran mengenai tubuh seseorang yang terbentuk dalam pikiran individu itu sendiri, atau dengan kata lain gambaran tubuh individu menurut individu itu sendiri.

Dari beberapa pendapat ahli terkait citra tubuh, penelitian ini menggunakan pengertian citra tubuh berdasarkan pendapat dari Cash dimana citra tubuh merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya. Alasan peneliti menggunakan pengertian citra tubuh dari Cash karena pendapat Cash dianggap paling sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian dilakukan oleh Dahlia Nur Permata Sari (2012) dengan judul “Hubungan Antara Citra Tubuh dan Harga Diri Pada Dewasa Awal Tuna Daksa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dan harga diri. Artinya semakin positif citra tubuh yang dimiliki dewasa awal tuna daksa maka akan semakin tinggi pula harga diri, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi $r=0,400$ dan signifikansi $0,014$.

Penelitian lain dilakukan oleh Sufrihana Rombe (2014) dengan judul “Hubungan Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda”. Hasil menunjukkan

bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dengan kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. 0.000 dengan nilai $r=0,830$. Hal ini berarti bahwa semakin positif citra tubuh pada siswa remaja putri SMA Negeri 5 Samarinda maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimilikinya, begitupun sebaliknya semakin negatif citra tubuh yang dimiliki siswa remaja putri SMA Negeri 5 Samarinda maka semakin rendah pula kepercayaan dirinya.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Citra Tubuh

Faktor- faktor yang mempengaruhi citra tubuh menurut Cash dan Pruzinsky (2002) adalah:

a. Jenis Kelamin

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002: 76) jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan citra tubuh seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita daripada laki-laki. Pada umumnya wanita, lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang negatif. Berdasarkan laporan dari American Association of University Women, bagi seorang wanita penampilan merupakan hal yang paling penting dalam menilai diri (Croll dalam Stang J & Story, 2005: 155). Masa puber bagi laki-laki menginginkan tipe tubuh berdasarkan tinggi, kecepatan, keluasan, dan kekuatan. Sedangkan menurut perempuan karakteristik tersebut kurang dapat diterima, mengingat pada masa puber, anak perempuan menjadi lebih gemuk.

b. Media masa

Levine dan Harrison mengungkapkan bahwa kebanyakan peneliti setuju bahwa media sebagian besar bertanggung jawab kepada remaja putri untuk menjadi langsing (Rice & Dolgin, 2008: 99). Perempuan menginginkan seperti gambaran yang ditampilkan difilm, program televisi, iklan televisi, dan majalah memiliki tubuh yang tinggi, kecil dan langsing. Paparan terus menerus dilakukan dengan memberikan pesan kepada perempuan, jika ingin dianggap cantik, maka harus kurus (Rice & Dolgin, 2008: 99).

Tiggeman (Cash & Pruzinsky, 2002: 91) menyatakan bahwa media masa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial. Anak-anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menonton televisi dan kebanyakan orang dewasa membaca surat kabar harian dan majalah. Isi tayangan media masa sering menggambarkan bahwa standar kecantikan perempuan adalah tubuh yang kurus, dalam hal ini berarti level kekurusan yang dimiliki, kebanyakan perempuan percaya bahwa mereka adalah orang-orang yang sehat. Media juga menggambarkan gambaran ideal bagi laki-laki adalah dengan memiliki wanita setinggi bahu, memiliki tubuh yang berotot, perut yang rata, dan pinggul yang tipis (Cash & Prunzinsky, 2002: 92).

Perkembangan media tidak bisa disalahkan sepenuhnya sebagai penyebab munculnya sikap ideal tertentu, dan jelas hal ini perlu disikapi secara bijak. Para remaja perempuan harus menyadari bahwa

abad 21 adalah masa pembentukan citra, sehingga besar kemungkinan yang mereka lihat di media adalah sesuatu yang semu atau ilusi (Vili Januar & Dona Eka Putri, 2008: 53).

c. Keluarga

Ann (Cash & Pruzinsky, 2002: 100) mengatakan bahwa orang tua merupakan agen penting sosialisasi yang mempengaruhi citra tubuh anak mereka melalui pemodelan, umpan balik, dan instruksi. Ketika anak lahir, orang tua akan menyambut kesamaan antara citra tubuh mereka dengan penampilan anak sebenarnya.

d. Hubungan interpersonal

Dunn mengungkapkan bahwa hubungan interpersonal merupakan salah satu jalan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain, dan menerima umpan balik mengenai konsep diri termasuk apa yang dirasakan tentang penampilan fisik (Cash & Pruzinsky, 2002: 108).

3. Aspek-Aspek Citra Tubuh

Aspek-aspek citra tubuh menurut Cash dan Pruzinsky (2002: 146) adalah:

- a. Evaluasi penampilan, yaitu mengukur evaluasi dari penampilan dan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan dan tidak memuaskan.
- b. Orientasi penampilan, yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya.

- c. Kepuasan terhadap bagian tubuh, yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki) serta bagian tubuh secara keseluruhan.
- d. Kecemasan menjadi gemuk, yaitu mengukur kecemasan terhadap kegemukan, kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan melakukan diet untuk menurunkan berat badan dan membatasi pola makan.
- e. Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badan dari sangat kurus sampai sangat gemuk.

4. Dampak Citra Tubuh

Menurut Huebscher (2010: 17) dampak negatif dari remaja memandang citra tubuhnya adalah:

- a. Percaya diri rendah

Menurut Davidson dan McCabe hubungan antara remaja dengan teman sebaya dan keluarga dapat membantu remaja memandang dirinya (Huebscher, 2010: 18). Lebih lanjut Davidson dan McCabe mengungkapkan remaja memiliki percaya diri rendah karena melihat dirinya tidak seperti teman sebayanya. Juga, jika seorang remaja berkembang lebih cepat daripada temannya, bisa menyebabkan mereka merasa percaya diri rendah karena perubahan tubuhnya sedangkan

teman sebanganya belum mengalami. Pada masa remaja, remaja putri cenderung memiliki percaya diri yang rendah. Remaja putri yang obesitas mengakibatkan stigma negatif, yang membawa konsekuensi psikologis maupun sosial dimana menimbulkan kecemasan sosial, depresi, rendahnya kepuasan hidup karena mereka lebih sering dikucilkan oleh teman-temannya (Victoria Nurvita & Muryantinah Mulyo H, 2015: 43).

b. Gangguan makan

Remaja dengan gangguan makan cenderung menampilkan pola interaksi dengan pasangan mereka, maksudnya mereka akan menirukan perilaku model masing-masing untuk menurunkan berat badannya (Huebscher, 2010: 19).

c. BDD (*Body Dysmorphic Disorder*)

Rahmania mengatakan bahwa BDD (*Body Dysmorphic Disorder*) merupakan bentuk gangguan mental yang mempersepsi tubuh dengan ide-ide bahwa dirinya memiliki kekurangan dalam penampilan sehingga kekurangan itu membuatnya tidak menarik dan menyebabkan distress serta gangguan dalam fungsi kehidupan (Akhmada Husein, 2014: 26).

5. Citra Tubuh pada Remaja

Selama masa pubertas, remaja perempuan melalui periode perubahan yang dramatis dalam tubuh mereka, dan mereka harus menyesuaikan selama rentang waktu yang singkat. Selanjutnya remaja perempuan

menjadi prihatin ketika melihat perbedaan antara tingkat dan ukuran mereka jika dibandingkan dengan teman mereka (Thompson, 2009: 56).

C. Kajian Karakteristik Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia yang terentang sejak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia (*life span development*). Masa remaja mempunyai ciri yang berbeda dengan masa sebelumnya dan sesudahnya, karena berbagai hal yang mempengaruhinya sehingga selalu menarik untuk dibicarakan. Kata remaja diterjemahkan dari kata dalam bahasa Inggris *adolescence* yang berarti tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. *Adolescence* maupun remaja menggambarkan seluruh perkembangan remaja baik perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 123).

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa (Syamsu Yusuf, 2006: 26). Remaja berada dalam tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak pula termasuk golongan orang dewasa (Monks, Knoers, Siti Rahayu Haditono, 2006: 259).

Rentang usia dalam masa remaja nampak ada berbagai pendapat, walaupun tidak terjadi pertentangan. Menurut Hurlock (Sunarto & Agung

Hartono, 1994: 46) rentang usia remaja itu antara 13-21 tahun, yang dibagi dalam usia remaja awal 13 atau 14 sampai 17 tahun dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun. WHO membagi kurun usia dalam 2 bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.

Dari beberapa pemaparan definisi remaja tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seseorang yang berusia 13- 21 tahun yang mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang memiliki ciri dan sifat yang khas dengan masa perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial.

Masa remaja memiliki ciri khusus dalam berbagai aspek perkembangan antara lain:

a. Perkembangan fisik dan psikoseksual

Masa remaja ditandai dengan pertumbuhan yang pesat dan munculnya dari perubahan fisik. Perubahan ini meliputi ukuran perubahan tubuh, perubahan proporsi dan munculnya ciri kelamin utama (primer) dan sekunder karena mulai berfungsinya hormon-hormon sekunder khususnya hormon reproduksi. Perubahan ini berbeda bagi remaja laki-laki dan perempuan (Endang Poerwanti, 2002: 107).

Perubahan fisik pada masa remaja perempuan nampak lebih menonjol pada pertumbuhan tulang (badan menjadi tinggi dan anggota badan menjadi panjang), mulai tumbuh payudara, mulai memperoleh haid atau menstruasi, serta tumbuh bulu-bulu halus sekunder.

Pertumbuhan lain yang nampak menonjol pada remaja perempuan adalah kulit yang berubah menjadi halus dan pinggul yang membesar. Sedang pada remaja laki-laki ditandai dengan perubahan suara, pertumbuhan tinggi badan yang pesat, pembesaran pada alat kelamin, dada bertambah bidang, kulit menjadi kasar dan berbulu, serta pertumbuhan otot (Endang Poerwanti, 2002: 108).

Bersamaan dengan perkembangan fisik juga organ-organ seksual berkembang menjadi masak. Adapun tanda-tanda kematangan seksual primer pada laki-laki adalah pada penis, testes, dan skrotum. Pada laki-laki juga mengalami ejakulasi atau sering digambarkan sebagai 'mimpi basah'. Sedangkan pada perempuan adalah pada rahim dan saluran telur, vagina, bibir kemaluan, dan klitoris (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 128).

Perkembangan fisik yang pesat pada diri remaja selalu diiringi dengan perkembangan psikoseksual. Seringkali penyimpangan dari bentuk badan khas perempuan atau laki-laki menimbulkan kegusaran batin yang cukup mendalam karena pada masa ini perhatian remaja sangat besar terhadap penampilan dirinya (Monks dkk, 2006: 268).

b. Perkembangan kognitif

Sebagaimana aspek lain, dalam perkembangan remaja, kecerdasan (kognisi) juga mengalami perkembangan. Berdasarkan teori Kognitif Piaget, remaja memasuki tahap pemikiran operasi formal yang

merupakan tahap keempat dan terakhir dari perkembangan kognitif menurut Piaget (Santrock, 2007: 126).

Dilihat dari implikasi tahapan operasional formal dari Piaget pada remaja, maka individu remaja telah memiliki kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berfikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berfikir berdasar hipotesis (adanya pengujian hipotesis), menggunakan symbol-simbol, berfikir yang tidak kaku/ fleksibel berdasarkan kepentingan (Rita Izzaty dkk, 2008: 133).

c. Perkembangan Emosi pada Remaja

Pola emosi masa remaja adalah sama dengan pola emosi masa kanak-kanak. Perbedaannya terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi terhadap cara mengungkapkan emosi mereka. Remaja tidak lagi mengungkapkan amarahnya dengan meledak-ledak, melainkan dengan menggerutu, tidak mau berbicara, atau dengan suara keras mengkritik orang lain yang menyebabkan amarah (Hurlock, 1980: 213).

Kematangan emosi pada remaja diawali dengan pengendalian emosi. Remaja yang sudah memiliki kematangan emosi biasanya mampu menahan diri untuk tidak melampiskan emosinya di depan umum, remaja mulai memikirkan baik buruknya akibat yang ditimbulkan. Remaja sudah mampu menganalisis situasi dengan kritis, dengan melakukan introspeksi dan koreksi diri sebelum mereaksi

sesuatu hal. Remaja juga mampu menunjukkan suasana hati yang lebih stabil dan mulai tenang (Endang Poerwanti, 2002: 114).

d. Perkembangan Sosial

Dalam masa remaja cakrawala interaksi sosial telah meluas dan kompleks. Selain berkomunikasi dengan keluarga juga dengan sekolah dan masyarakat umum yang terdiri atas anak-anak maupun orang dewasa dan teman sebaya pada khususnya. Bersamaan dengan itu mulai memperhatikan dan mengenai norma-norma yang berlaku serta melakukan penyesuaian diri kedalam sosial (Sri Rumini & Siti Sundari, 2004: 77).

2. Tugas perkembangan Masa Remaja

Setiap tahap perkembangan manusia terdapat tugas-tugas tertentu dan merupakan harapan dari masyarakat yang harus dipenuhi oleh individu. Tugas-tugas ini disebut dengan tugas perkembangan dimana keberhasilan dalam mencapai tugas perkembangan ini berkaitan dengan keberhasilan seseorang dalam mencapai tugas perkembangan pada tahap selanjutnya. Pada masa remaja, tugas-tugas perkembangan tersebut disebutkan Havighurst (Hendrianti Agustiani, 2006: 62) sebagai berikut:

- a. Mencapai relasi baru dan lebih matang bergaul dengan teman seusia dari kedua jenis kelamin.
- b. Mencapai maskulinitas dan feminitas dari peran sosial.
- c. Menerima perubahan fisik dan menggunakannya secara efektif.

- d. Mencapai ketidaktergantungan emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e. Menyiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- f. Menyiapkan diri untuk karir ekonomi.
- g. Menemukan set dari nilai-nilai dan sistem etika sebagai petunjuk dalam berperilaku mengembangkan ideologi.
- h. Mencapai dan diharapkan untuk memiliki tingkah laku sosial secara bertanggung jawab.

D. Kerangka Berfikir

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja adalah proses dimana seorang anak memulai kehidupannya menuju kematangan dan kemandirian pada saat dewasa. Masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan (Yudrik Jahja, 2011: 220).

Pada masa remaja juga memiliki tugas yang harus dipenuhi. Keberhasilan dalam mencapai tugas perkembangan berkaitan dengan keberhasilan individu dalam mencapai tugas perkembangan pada tahap selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan daftar tugas perkembangan remaja yang dikemukakan oleh Havigurst (Hendriati Agustiani, 2016) bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah mencapai dan diharapkan untuk memiliki tingkah laku sosial secara bertanggung jawab.

Bandura meyakini bahwa keyakinan kemampuan diri merupakan elemen kepribadian yang krusial (Syamsu Yusuf & Juntika, 2011: 80). Keyakinan kemampuan diri merupakan suatu faktor yang menentukan apakah individu memiliki kepercayaan diri atau tidak. Ketika individu memiliki keyakinan kemampuan diri yang baik akan menghasilkan individu yang bertanggung jawab, bisa diandalkan dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil yang diharapkan secara kolektif yang solid, maka mereka akan memiliki kemampuan tertentu untuk mengatur perilaku diri sendiri (Feist & Feist, 2008: 426). Lebih lanjut Feist dan Feist mengungkapkan remaja dengan persepsi keyakinan kemampuan diri yang lebih tinggi sering kali menentukan tujuan yang lebih tinggi dan tetap berkomitmen terhadap tujuan tersebut. Begitu pula sebaliknya ketika individu tidak memiliki keyakinan kemampuan diri yang baik, maka individu tersebut akan cenderung melakukan perilaku menyontek, merasa minder, memiliki rasa keragu-raguan, serta tidak memiliki semangat belajar seperti teman lain yang memiliki keyakinan kemampuan diri yang baik.

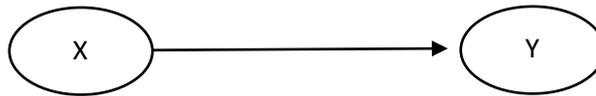
Dimensi dalam keyakinan kemampuan diri menurut Bandura (M. Ghufroon & Rini Rismawita, 2014: 80) diantaranya dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi. Dimensi tingkat merupakan dimensi yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Dimensi selanjutnya yaitu dimensi kekuatan, dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau

pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Dimensi terakhir dimensi generalisasi, dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Setiap individu memiliki kecenderungan dalam memunculkan keyakinan kemampuan diri. Perbedaan keyakinan kemampuan diri salah satunya dipengaruhi oleh citra tubuh (Nesbit & Jocelyn, 2014). Citra tubuh diartikan sebagai pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya. Individu yang memiliki citra tubuh yang positif akan dapat mengevaluasi penampilan diri dengan baik, memiliki kepercayaan diri. Citra tubuh yang negatif akan membuat individu mengalami kesulitan dalam mengevaluasi penampilan diri.

Citra tubuh diduga memberi pengaruh yang besar terhadap aspek-aspek penting pada diri remaja, termasuk dalam kepercayaan diri yang memberi arti dalam keyakinan akan kemampuan diri remaja. Seperti yang diungkapkan oleh Lauser (Vivi Ratnawati & Dian Sofiah, 2012: 131) bahwa untuk menilai kepercayaan diri individu salah satunya percaya pada kemampuan diri sendiri. Remaja yang memiliki persepsi citra tubuh positif akan memiliki keyakinan kemampuan diri yang positif. Sedangkan remaja yang memiliki persepsi citra tubuh negatif akan memiliki keyakinan kemampuan diri yang negatif pula.

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel bebas yaitu citra tubuh terhadap variabel terikat yaitu keyakinan kemampuan diri. Pengaruh tersebut dapat digambarkan dengan paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————> : Garis Penghubung

Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat sebab akibat. Variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Pada penelitian ini, diduga variabel citra tubuh mempengaruhi keyakinan kemampuan diri.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada remaja SMA Negeri 9 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menurut Nana Syaodih (2006: 5) diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 14). Penelitian kuantitatif ini bersifat hubungan sebab akibat dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain. Sugiyono (2014: 59) menjelaskan bahwa penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta yang beralamat di Jl Sagan No 1, Kota Yogyakarta, dan dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. Penelitian di SMA Negeri 9 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 22 April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 9 Yogyakarta, Kota Yogyakarta.

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Kelas & Jurusan | Siswa | | Jumlah Siswa |
|----|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| | | L | P | |
| 1 | XI IPA 1 | 12 | 18 | 30 |
| 2 | XI IPA 2 | 12 | 18 | 30 |
| 3 | XI IPA 3 | 12 | 18 | 30 |
| 4 | XI IPA 4 | 10 | 18 | 28 |
| 5 | XI IPA 5 | 11 | 17 | 28 |
| 6 | XI IPS 1 | 8 | 15 | 23 |
| 7 | XI IPS 2 | 8 | 14 | 22 |
| | Jumlah | 73 siswa | 118 siswa | 191 siswa |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 118). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara pengambilan *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dari seluruh siswa kelas XI, sehingga seluruh individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai anggota sampel. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebanyak 5%. Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil, maka digunakan rumus Taro Yamane dan Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e²= eror sampling

Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{191}{1+191(0,05)^2}$$

$$n = \frac{191}{1+0,4775}$$

$$n = \frac{181}{1,4775}$$

$$n = 129,27$$

$$n = 129$$

Berdasarkan perhitungan rumus Taro Yamane dan Slovin, dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah 129. Subyek dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta, yang memiliki rentang usia dari 16-18 tahun, dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 50 anak dan siswa perempuan sejumlah 79 anak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra tubuh (X). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keyakinan kemampuan diri (Y) (Sugiyono, 2014: 61).

E. Definisi Operasional

1. Citra Tubuh

Citra tubuh merupakan persepsi dan evaluasi yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya yang diukur dengan mengkaji evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur menunjukkan bahwa citra tubuh yang dimiliki oleh remaja sangat baik. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari alat ukur menunjukkan bahwa remaja tersebut memiliki citra tubuh yang sangat tidak baik.

2. Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan, pengharapan mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku/ tugas yang diukur dengan berdasarkan dimensi tingkat, dimensi kekuatan dan dimensi generalisasi. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur menunjukkan bahwa keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh remaja sangat baik. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari alat ukur menunjukkan bahwa remaja tersebut memiliki keyakinan kemampuan diri yang sangat tidak baik.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 225) menjelaskan skala merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh hasil ukur yang berbentuk angka-angka. Dalam skala tidak ada jawaban benar-salah, tetapi jawaban atau respon responden terletak dalam satu rentang (skala). Skala ini menggunakan 5 tingkat jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua angket yang akan dibagikan dan dijawab oleh responden. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai angket yang akan digunakan tersebut:

1. Skala Citra Tubuh

Instrumen yang digunakan adalah angket citra tubuh yang disusun berdasarkan teori keyakinan kemampuan diri. Berikut ini merupakan kisi-kisi skala citra tubuh:

Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Citra Tubuh Sebelum Uji Coba

| Dimensi | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah Butir |
|--------------------------------|--|--|------------|------------|--------------|
| | | | (+) | (-) | |
| Evaluasi Penampilan | Merasa penampilan diri menarik | Percaya diri dengan keadaan tubuh | 34 | 27 | 2 |
| | | Merasa diri sendiri berbeda dengan yang lain | 21 | 3 | 2 |
| | Puas dan nyaman dengan penampilan diri | Tidak ada konflik terhadap penampilan | 4 | 29 | 2 |
| | | Tidak membandingkan dengan penampilan orang lain | 36 | 1, 19 | 3 |
| Orientasi Penampilan | Memperhatikan penampilan | Memilih gaya rambut yang sesuai | 50 | 2 | 2 |
| | | Memilih aksesoris yang sesuai | 35 | 10 | 2 |
| | | Memilih jenis pakaian yang sesuai | 13 | 52 | 2 |
| | | Berpenampilan sesuai tokoh idola | 51 | 39 | 2 |
| | Berusaha meningkatkan dan memperbaiki penampilan | Melakukan perawatan | 26 | 18 | 2 |
| | | Olahraga teratur | 41 | 32 | 2 |
| | | Istirahat cukup | 6 | 49 | 2 |
| | | Update trend | 8 | 23 | 2 |
| Kepuasan terhadap bagian tubuh | Puas dengan tiap bagian tubuh | Puas terhadap bagian tubuh atas | 11, 31 | 9, 48 | 4 |
| | | Puas terhadap bagian tengah tubuh | 12, 16, 25 | 42, 46, 47 | 6 |
| | | Puas terhadap bagian bawah | 43 | 14 | 2 |
| | Puas dengan penampilan keseluruhan | Menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki | 5 | 17 | 2 |
| | | Tidak ingin merubah organ tubuh | 22 | 7 | 2 |
| | | | | | |
| Kecemasan menjadi gemuk | Kewaspadaan terhadap berat badan | Melakukan diet | 24 | 15 | 2 |
| | Mengatur pola makan | Memperhatikan jumlah kalori yang dimakan | 45 | 20 | 2 |
| | | Mengatur pola makan | 28 | 40 | 2 |
| Pengkategorian ukuran tubuh | Mengkategorikan berat dan tinggi badan seimbang | Berat badan | 44 | 53 | 2 |
| | | Tinggi badan | 38 | 30 | 2 |
| | Merasa ukuran tubuh proporsional | Mengkategorikan ukuran tubuh secara keseluruhan | 33 | 37 | 2 |
| JUMLAH | | | 26 | 27 | 53 |

2. Skala Keyakinan Kemampuan Diri

Instrumen yang digunakan adalah skala keyakinan kemampuan diri yang disusun berdasarkan teori keyakinan kemampuan diri. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket keyakinan kemampuan diri.

Tabel 3. Kisi- Kisi Skala Keyakinan Kemampuan Diri Sebelum Uji Coba

| Dimensi | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah Butir |
|--|--|--|--|-----------|--------------|
| | | | (+) | (-) | |
| Tingkat | Berpandangan positif dalam mengerjakan tugas | Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri | 17 | 8 | 2 |
| | | Yakin dalam mengerjakan tugas | 3, 15 | 49 | 3 |
| | Melaksanakan tugas dengan baik | Menyelesaikan tugas dengan menggunakan sumber-sumber yang baik | 5 | 50 | 2 |
| | | Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh | 30 | 4 | 2 |
| | Mempunyai dorongan dalam diri dalam belajar | Semangat dalam mengerjakan tugas | 10 | 11 | 2 |
| | | Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan | 23 | 22 | 2 |
| Kekuatan | Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas | 7, 21 | 27, 28 | 4 |
| | | Memiliki banyak strategi dalam mengatasi kesulitan | 32, 18, 48 | 37 | 4 |
| | Ketekunan | Belajar setiap hari | 36, 12 | 33, 39 | 4 |
| | | Tidak menggampangkan sebuah tugas | 40, 41 | 1, 44 | 4 |
| | | Teliti dalam mengerjakan tugas | 45 | 35 | 2 |
| | | Bersabar dalam mengerjakan tugas sulit | 25, 26 | 16, 43 | 4 |
| | Pantang menyerah ketika dalam kesulitan | Tetap berusaha mencari cara untuk menyelesaikan tugas | 9 | 6 | 2 |
| | | Membaca berbagai sumber dalam mengerjakan tugas | 2, 38 | 31 | 3 |
| | | Menganggap tugas itu tantangan | 34 | 46, 14 | 3 |
| | Generalisasi | Dapat mengatasi segala permasalahan setiap saat | Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki | 24 | 20 |
| Mengatasi permasalahan dengan baik | | | 47 | 29 | 2 |
| Mampu mengambil hikmah dari setiap situasi/keadaan | | Yakin dapat mengambil hikmah dari pengalaman sebelumnya | 13, 19 | 42 | 3 |
| JUMLAH | | | 27 | 23 | 50 |

Penskoran yang dilakukan untuk skala citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Skala

| Pilihan | (+) | (-) |
|---------------------|------------|------------|
| Sangat Sesuai | 5 | 1 |
| Sesuai | 4 | 2 |
| Netral | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 5 |

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi yang digunakan untuk pengujian instrumen ini adalah validitas konstruk.

Validitas konstruk berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen (Nana Syaodih, 2006: 229). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun kemudian para ahli akan memberikan keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau mungkin dirombak total.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan *expert judgment* untuk menguji validitas konstruk dan isi dilakukan kepada pembimbing tugas

akhir skripsi dilanjutkan dengan melihat konsisten internal validitas konstruk dengan menganalisis hasil uji coba menggunakan *SPSS 20.00 for windows*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana Syaodih, 2006: 229). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien korelasi minimal 0,60 (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2009: 354).

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*, diperoleh r hitung untuk citra tubuh sebesar $\alpha=0,945$, sedangkan untuk r hitung untuk keyakinan kemampuan diri sebesar $\alpha=0,932$. Dari r hitung tersebut, maka dapat diketahui bahwa kedua data reliabel.

I. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji coba skala citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2016 terhadap 32 siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh nilai koefisien reliabilitas pada skala citra tubuh sebesar ($\alpha=0,945$) dengan rentang skor korelasi butir total mulai dari 0,006 hingga 0,632. Pada skala keyakinan kemampuan diri diperoleh nilai koefisien sebesar ($\alpha=0,932$) dengan rentang skor korelasi butir total dari 0,090 hingga 0,599.

Hasil uji coba pada skala citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri selanjutnya digunakan untuk menentukan gugur tidaknya suatu butir pertanyaan. Butir pertanyaan digugurkan berdasarkan nilai *corrected item total correlation* dan *cronbach's alpha if item deleted* pada *item total statistics* yang diperoleh dari pengujian reliabilitas. Norma yang digunakan adalah jika nilai koefisien pada *corrected item total correlation* bernilai negatif maupun rendah serta koefisien *cronbach's alpha if item deleted* menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari *cronbach's alpha* maka butir pernyataan tersebut gugur. Butir dipertahankan jika nilai yang dihasilkan item tersebut tetap maupun menjadikan nilai reliabilitas lebih tinggi. Pada skala citra tubuh terdiri dari 53 butir pernyataan menghasilkan 50 butir valid dan 3 butir gugur. Pada skala keyakinan kemampuan diri dari 50 butir pernyataan menghasilkan 44 butir valid dan 6 butir gugur. Adapun hasil skala setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Citra Tubuh Setelah Uji Coba

| Dimensi | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah Butir |
|--------------------------------|--|--|------------|------------|--------------|
| | | | (+) | (-) | |
| Evaluasi penampilan | Merasa penampilan diri menarik | Percaya diri dengan keadaan tubuh | 32 | 26 | 2 |
| | | Merasa diri sendiri berbeda dengan yang lain | 20 | 2 | 2 |
| | Puas dan nyaman dengan penampilan diri | Tidak ada konflik terhadap penampilan | 3 | 28 | 2 |
| | | Tidak membandingkan dengan penampilan orang lain | 34 | 18 | 2 |
| Orientasi penampilan | Memperhatikan penampilan | Memilih gaya rambut yang sesuai | 47 | 1 | 2 |
| | | Memilih aksesoris yang sesuai | 33 | 9 | 2 |
| | | Memilih jenis pakaian yang sesuai | 12 | 49 | 2 |
| | | Berpenampilan sesuai tokoh idola | 48 | 37 | 2 |
| | Berusaha meningkatkan dan memperbaiki penampilan | Melakukan perawatan | 25 | 17 | 2 |
| | | Olahraga teratur | 39 | 30 | 2 |
| | | Istirahat cukup | 5 | 46 | 2 |
| | | Update trend | 7 | 22 | 2 |
| Kepuasan terhadap bagian tubuh | Puas dengan tiap bagian tubuh | Puas terhadap bagian tubuh atas | 10 | 8 | 2 |
| | | Puas terhadap bagian tengah tubuh | 11, 15, 26 | 40, 44, 45 | 6 |
| | | Puas terhadap bagian bawah | 41 | 13 | 2 |
| | Puas dengan penampilan keseluruhan | Menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki | 4 | 16 | 2 |
| | | Tidak ingin merubah organ tubuh | 21 | 6 | 2 |
| Kecemasan menjadi gemuk | Kewaspadaan terhadap berat badan | Melakukan diet | 23 | 14 | 2 |
| | Mengatur pola makan | Memperhatikan jumlah kalori yang dimakan | 43 | 19 | 2 |
| | | Mengatur pola makan | 27 | 38 | 2 |
| Pengkategorian ukuran tubuh | Mengkategorikan berat dan tinggi badan seimbang | Berat badan | 42 | 50 | 2 |
| | | Tinggi badan | 36 | 29 | 2 |
| | Merasa ukuran tubuh proporsional | Mengkategorikan ukuran tubuh secara keseluruhan | 31 | 35 | 2 |
| JUMLAH | | | 25 | 25 | 50 |

Tabel 6. Kisi-Kisi Keyakinan Kemampuan Diri Setelah Uji Coba

| Dimensi | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah Butir |
|--|--|--|--|-----------|--------------|
| | | | (+) | (-) | |
| Tingkat | Berpandangan positif dalam mengerjakan tugas | Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri | 15 | 7 | 2 |
| | | Yakin dalam mengerjakan tugas | 3 | 43 | 2 |
| | Melaksanakan tugas dengan baik | Menyelesaikan tugas dengan menggunakan sumber-sumber yang baik | 5 | 44 | 2 |
| | | Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh | 26 | 4 | 2 |
| | Mempunyai dorongan dalam diri dalam belajar | Semangat dalam mengerjakan tugas | 9 | 10 | 2 |
| | | Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan | 20 | 19 | 2 |
| Kekuatan | Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas | 18 | 24 | 2 |
| | | Memiliki banyak strategi dalam mengatasi kesulitan | 28 | 33 | 2 |
| | Ketekunan | Belajar setiap hari | 32, 11 | 29, 35 | 4 |
| | | Tidak menggampangkan sebuah tugas | 36, 37 | 1, 40 | 4 |
| | | Teliti dalam mengerjakan tugas | 41 | 31 | 2 |
| | | Bersabar dalam mengerjakan tugas sulit | 22, 26 | 14, 39 | 4 |
| | Pantang menyerah ketika dalam kesulitan | Tetap berusaha mencari cara untuk menyelesaikan tugas | 8 | 6 | 2 |
| | | Membaca berbagai sumber dalam mengerjakan tugas | 2, 34 | 27 | 3 |
| | | Menganggap tugas itu tantangan | 30 | 13 | 2 |
| | Generalisasi | Dapat mengatasi segala permasalahan setiap saat | Yakin dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki | 21 | 17 |
| Mengatasi permasalahan dengan baik | | | 42 | 25 | 2 |
| Mampu mengambil hikmah dari setiap situasi/keadaan | | Yakin dapat mengambil hikmah dari pengalaman sebelumnya | 12, 16 | 38 | 3 |
| JUMLAH | | | 23 | 21 | 44 |

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka sampel dapat mewakili populasi. Untuk uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal, dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Untuk memenuhi asumsi bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan hubungan yang linier maka harus diadakan uji linearitas. Untuk melihat kelinieran diuji dengan *analysis compare means*.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Sugiyono (2014: 261) menyebutkan persamaan garis regresi untuk satu prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.00*
for windows.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi , Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan 1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta 55223, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian di SMA Negeri 9 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2016 sampai 22 April 2016.

SMA Negeri 9 Yogyakarta merupakan sekolah berbasis seni budaya dan Adiwiyata. Sekolah Menengah Atas ini memiliki visi yaitu terwujudnya SMA Negeri 9 Yogyakarta sebagai institusi pendidikan yang menjadi idaman dan terpercaya bagi peserta didik maupun masyarakat untuk menimba ilmu yang berdasarkan akhlakul kharimah. Adapun misi sekolah ini adalah:

- a. Membangun generasi muda yang memiliki keunggulan intelektual kecerdasan emosional, kecakapan/ ketrampilan, budi pekerti luhur, iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menciptakan dan mengembangkan masyarakat belajar yang kondusif, kreatif, inovatif, dan agamis.
- c. Mewujudkan hubungan harmonis antarwarga sekolah, komite sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki 2 macam program studi yaitu IPA dan IPS. Fasilitas yang ada di sekolah ini cukup baik dan lengkap untuk

mendukung kedua program studi tersebut. Selain itu, fasilitas ruang kelas juga cukup memadai dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI dengan mengambil sampel sejumlah 129 siswa secara acak dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 191 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa analisis dari hasil skala yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) buah skala yaitu skala citra tubuh dan skala keyakinan kemampuan diri. Skala ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki skor 1 sampai 5. Penelitian ini terdapat kategorisasi pada data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri. Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan kategori tiap variabel (Saifuddin Azwar, 2015: 149):

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times \text{jumlah butir item}$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah butir item}$$

2. Menghitung mean

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

3. Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

a. Deskripsi Data Citra Tubuh

Citra tubuh pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala citra tubuh. Skala tersebut meliputi 50 butir item dengan masing-masing item memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Deskripsi data citra tubuh yang disajikan meliputi data secara umum yaitu skor maksimal, skor minimal, *mean*, dan standar deviasi. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari data citra tubuh:

Tabel 7. Deskripsi Data Citra Tubuh

| Variabel | Jumlah Item | Statistik | Hipotetik | Empirik |
|-------------------|-------------|-----------------|-----------|---------|
| <i>Body Image</i> | 50 | Skor Maksimal | 250 | 202 |
| | | Skor Minimal | 50 | 117 |
| | | <i>Mean</i> | 150 | 158,12 |
| | | Standar Deviasi | 33,3 | 13,6 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor maksimal hipotetiknya pada skala citra tubuh adalah 250, dan skor minimalnya adalah 50. Sementara skor *mean* hipotetiknya sebesar 150 dan standar deviasi sebesar 33,3. Kemudian data empiriknya yaitu skor maksimal sebesar 202, skor minimal 117, skor *mean* sebesar 158,12, dan skor standar deviasi sebesar 13,6. Sehingga dari tabel tersebut bisa didapatkan batasan skor untuk kategorisasi citra tubuh. Adapun batasan skor untuk kategorisasi citra tubuh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Batas Interval Kategorisasi Citra Tubuh

| Kategori | Skor |
|-------------------|------------------------|
| Sangat Baik | $X > 200$ |
| Baik | $166,8 < X \leq 200$ |
| Cukup | $133,4 < X \leq 166,7$ |
| Tidak Baik | $100,1 < X \leq 133,3$ |
| Sangat Tidak Baik | $X \leq 100$ |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kategori sangat baik diperoleh apabila X (total skor jawaban responden) lebih besar dari 200. Kategori baik diperoleh apabila skor X berada diantara 166,8 sampai 200. Kategori cukup diperoleh apabila skor X berada diantara 133,4 sampai 166,7. Kategori tidak baik diperoleh apabila skor X berada diantara 100,1 sampai 133,3, dan kategori sangat tidak baik diperoleh apabila skor X lebih kecil dari 100.

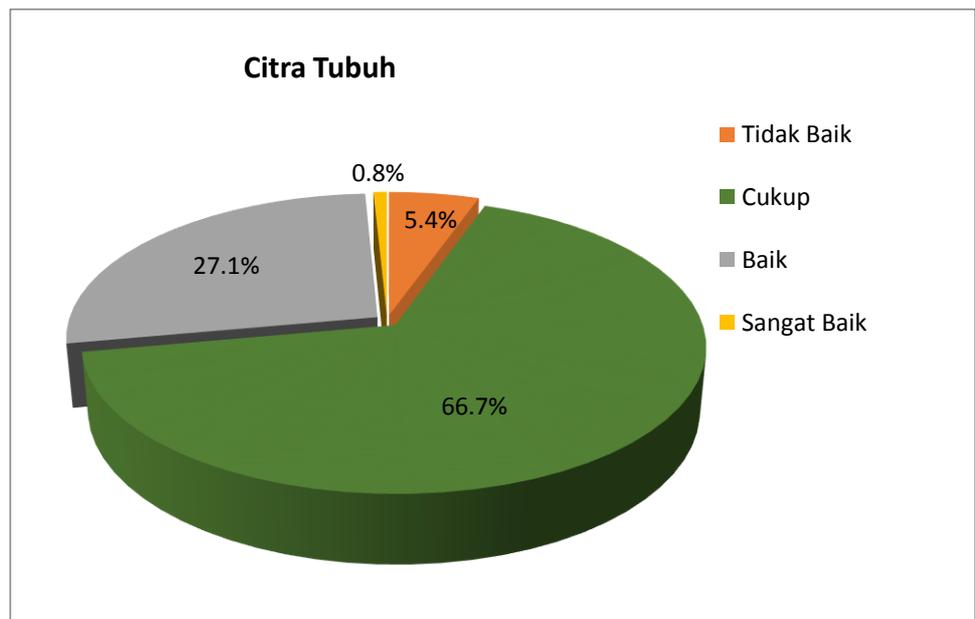
Berikut ini merupakan distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|------------------|-------------------|
| Sangat Baik | 1 | 0,8 % |
| Baik | 35 | 27,1 % |
| Cukup | 86 | 66,7 % |
| Tidak Baik | 7 | 5,4 % |
| Sangat Tidak Baik | 0 | 0 % |
| Jumlah | 129 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa dengan citra tubuh dalam kategori sangat baik ada 1 siswa atau 0,8%, kategori baik ada 35 siswa atau 27,1%, kategori cukup ada 86 siswa atau 66,7%, kategori tidak baik ada 7 siswa atau 5,4%, dan tidak ada siswa pada kategori sangat tidak baik. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa

tingkat citra tubuh pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta mayoritas berada pada kategori cukup. Sebaran data masing-masing kategori disajikan dalam diagram pada gambar 2 berikut ini. penjabaran dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh

b. Deskripsi Data Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala keyakinan kemampuan diri. Skala tersebut meliputi 44 butir item dengan masing-masing item memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Deskripsi data keyakinan kemampuan diri yang disajikan meliputi data secara umum, yaitu skor maksimal, skor minimal, *mean*, dan standar deviasi. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari data keyakinan kemampuan diri.

Tabel 10. Deskripsi Data Keyakinan Kemampuan Diri

| Variabel | Jumlah Item | Statistik | Hipotetik | Empirik |
|----------------------|-------------|-----------------|-----------|---------|
| <i>Self Efficacy</i> | 44 | Skor Maksimal | 220 | 191 |
| | | Skor Minimal | 44 | 114 |
| | | <i>Mean</i> | 132 | 145,52 |
| | | Standar Deviasi | 29,3 | 14,27 |

Berdasarkan tabel di atas. Dapat diketahui bahwa skor maksimal hipotetiknya pada skala keyakinan kemampuan diri adalah 220 dan skor minimalnya adalah 44. Sementara skor *mean* hipotetiknya sebesar 132 dan skor standar deviasi sebesar 29,3. Kemudian data empiriknya yaitu skor maksimal sebesar 191, skor minimal sebesar 114, skor *mean* sebesar 145,52, dan skor standar deviasi sebesar 14,27. Dari tabel tersebut bisa didapatkan batasan skor untuk kategorisasi keyakinan kemampuan diri. Adapun batasan skor untuk kategorisasi keyakinan kemampuan diri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Batas Interval Kategorisasi Keyakinan Kemampuan Diri

| Kategori | Skor |
|-------------------|------------------------|
| Sangat Baik | $X > 176$ |
| Baik | $146,8 < X \leq 176$ |
| Cukup | $117,4 < X \leq 146,7$ |
| Tidak Baik | $88,1 < X \leq 117,3$ |
| Sangat Tidak Baik | $X \leq 88$ |

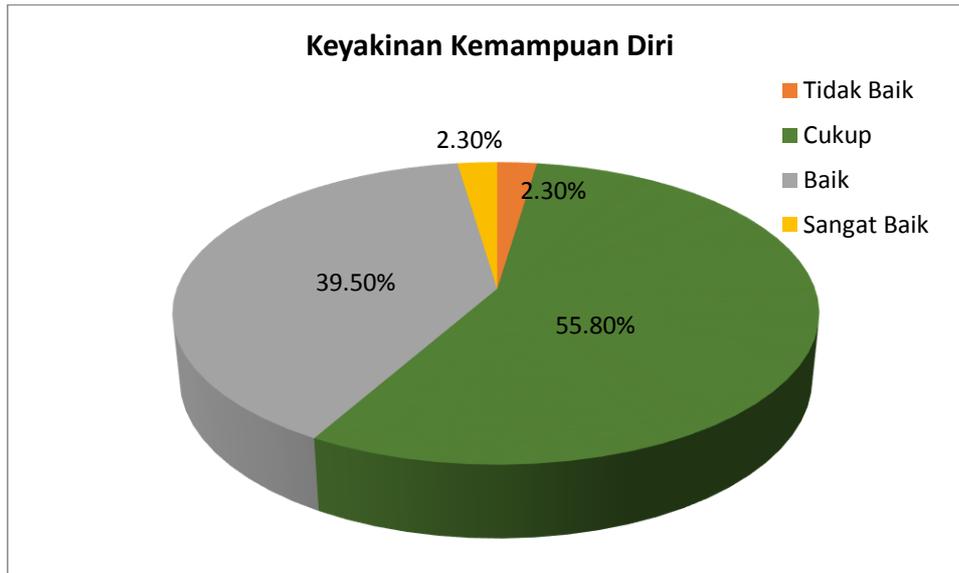
Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kategori sangat baik diperoleh apabila X (total skor jawaban responden) lebih besar dari 176, kategori baik diperoleh apabila skor X berada diantara 146,8 sampai 176. Untuk kategori cukup diperoleh apabila skor X berada diantara 117,4 sampai 146,7, kategori tidak baik diperoleh apabila skor X berada diantara 88,1 sampai 117,3, dan kategori sangat tidak baik

diperoleh apabila skor X berada di bawah atau sama dengan 88. Berikut ini merupakan distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keyakinan Kemampuan Diri

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|------------------|-------------------|
| Sangat Baik | 3 | 2,3 % |
| Baik | 51 | 39,5 % |
| Cukup | 72 | 55,8 % |
| Tidak Baik | 3 | 2,3 % |
| Sangat Tidak Baik | 0 | 0 % |
| Jumlah | 129 | 100 % |

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa siswa dengan keyakinan kemampuan diri dalam kategori sangat baik ada 3 siswa atau 2,3%, kategori baik ada 51 siswa atau 39,5%, kategori cukup ada 72 siswa atau 55,8%, kategori tidak baik ada 3 siswa atau 2,3% dan tidak ada siswa pada kategori sangat tidak baik. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keyakinan kemampuan diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta mayoritas berada pada kategori cukup. Penjabarannya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Keyakinan Kemampuan Diri

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian regresi dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat serta mengetahui besarnya pengaruh tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra tubuh sedangkan variabel terikatnya adalah keyakinan kemampuan diri. Sebelum melakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji prasyarat analisis antara lain uji normalitas dan uji linearitas dengan bantuan program *SPSS for Windows 20.00 Version*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian yaitu citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

program *SPSS for windows 20.00 version* menggunakan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Variabel Penelitian | Kolmogorov Smirnov z | Asymp. Sig | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| <i>Citra Tubuh</i> | 0,721 | 0,676 | Normal |
| <i>Keyakinan Kemampuan Diri</i> | 0,802 | 0,541 | Normal |

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel *kolmogorov smirnov* dan *asymp sig* pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Hubungan antara dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) dan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} (1,51). Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat atau tidak digunakan rumus *Anova Table* pada program *SPSS for Windows 20.00 Version*. Berikut ini merupakan hasil dari uji linearitas yang telah dilakukan.

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri

ANOVA Table

| Variabel | F _{hitung} | Signifikansi |
|--------------------------------------|---------------------|--------------|
| Keyakinan_Kemampuan_Diri*Citra_Tubuh | 0,636 | 0,954 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada variabel keyakinan kemampuan diri dan citra tubuh nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $0,636 < 1,51$. Nilai signifikansi pada kedua variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,954. Maka dapat disimpulkan bahwa X*Y memiliki hubungan linear.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri. Sementara hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri. Setelah dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for windows 20.00 Version* didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Data Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri

| Hubungan Variabel | <i>Degree of freedom (df)</i> | Sig | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|---|-------------------------------|------------|--------------|-------------|---|
| Citra Tubuh dan Keyakinan Kemampuan Diri (X dengan Y) | 128 | 0.000 | 5,746 | 1,980 | Citra tubuh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keyakinan kemampuan diri |

Berdasarkan tabel 13 di atas, didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 5,746. Kemudian t_{tabel} dengan *df (degree of freedom)* sebesar 128 dan taraf kesalahan sebesar 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,980. Kemudian nilai signifikansi menunjukkan 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah citra tubuh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Melalui uji regresi juga diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Duwi Priyatno (2012: 123) berpendapat bahwa R square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan uji regresi diperoleh R square (R^2) sebesar 0,206 yang berarti besar pengaruh citra tubuh terhadap keyakinan

kemampuan diri adalah sebesar 20,6%. Selebihnya, yaitu sekitar 79,4% merupakan faktor lain yang mempengaruhi keyakinan kemampuan diri yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kates (2007: 127) ditemukan bahwa pada remaja di Amerika kepuasan citra tubuh, kepuasan hidup dan fisik menarik serta keyakinan kemampuan diri dapat berubah/bervariasi dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa kepuasan citra tubuh memainkan peranan penting dalam meningkatkan keyakinan kemampuan diri yang dialami oleh wanita. Hal tersebut berarti semakin tinggi citra tubuh pada subyek, maka semakin tinggi pula keyakinan kemampuan diri pada subyek.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat citra tubuh yang tergolong dalam kategori sedang. Citra tubuh yang sedang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dalam mengevaluasi penampilan, mengkategorikan ukuran tubuh, dan mengurangi kecemasan menjadi gemuk. Hal ini sesuai dengan pendapat Cash (2004: 1) yang mengartikan citra tubuh merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memiliki evaluasi penampilan yang tinggi, sehingga siswa merasa penampilan diri menarik dan

puas dengan penampilan diri. Seperti yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002:146) bahwa evaluasi dari penampilan dan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan dan tidak memuaskan. Subyek yang memiliki evaluasi penampilan tinggi merasa penampilan diri menarik yang tinggi, ditunjukkan dengan percaya diri dengan keadaan tubuh dengan keadaan tubu. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan skor yang tinggi pada indikator merasa puas dan nyaman dengan penampilan yang menggambarkan bahwa siswa telah merasa tidak ada konflik terhadap penampilan.

Hasil penelitian pada aspek orientasi penampilan menunjukkan bahwa siswa telah mampu memperhatikan penampilan dan berusaha meningkatkan dan berusaha memperbaiki penampilan. Seperti yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002: 146) bahwa perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya. Aspek orientasi penampilan pada subyek menunjukkan hasil yang tinggi pada indikator berusaha meningkatkan dan memperbaiki penampilan. Hasil yang tinggi pada indikator tersebut menunjukkan bahwa subyek telah melakukan perawatan, olahraga teratur, melakukan istirahat yang cukup dan mengikuti trend. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alzubaidi dan Kazem (2013: 12) keyakinan kemampuan diri diyakini sangat terkait dengan citra tubuh, aktifitas fisik dan partisipasi dalam olahraga diyakini sangat terkait dengan citra tubuh dan harga diri.

Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki kepuasan terhadap bagian tubuh. Cash dan Pruzinsky (2002:146) mengungkapkan bahwa kepuasan terhadap bagian tubuh adalah mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki) serta bagian tubuh secara keseluruhan. Aspek kepuasan terhadap bagian tubuh pada subyek menunjukkan hasil yang tinggi yang berarti bahwa subyek telah puas dengan tiap bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan.

Hasil juga menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengurangi kecemasan akan kegemukan. Hal tersebut ditunjukkan hasil yang sedang pada kewaspadaan terhadap berat badan yang membuat individu melakukan diet. Sedangkan untuk indikator mengatur pola makan, individu memperhatikan jumlah kalori yang dimakan dan mengatur pola makan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawan (Raisa Andea, 2010: 69) yang mengungkapkan bahwa apabila remaja telah sadar berat badannya bertambah, biasanya orang akan mencoba membatasi makannya. Hal ini mengakibatkan banyak dari remaja mengontrol berat badannya dengan melakukan diet dan berolahraga untuk membentuk tubuh ideal.

Hasil menunjukkan bahwa siswa mampu mengkategorikan ukuran tubuh. Aspek pengkategorian ukuran tubuh pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan siswa cukup mampu mengkategorikan berat dan tinggi badan seimbang dan merasa ukuran tubuh proporsional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian mengkategorian berat badan dan tinggi badan cukup baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Cash dan Pruzinsky (2002: 146) bahwa Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badan dari sangat kurus sampai sangat gemuk.

Hasil penelitian dari variabel kedua yaitu keyakinan kemampuan diri pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah cukup baik dalam memperkirakan kemampuan diri pada pelaksanaan tugas/tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang dicapai. Menurut Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 73) keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi tingkat pada kategori sedang. Pada penelitian ini dimensi tingkat ditunjukkan dengan berpandangan positif dalam mengerjakan tugas, melaksanakan tugas dengan baik dan mempunyai dorongan dalam diri untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (M. Ghufron & Rini Rismawita, 2014: 80), dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Hal ini berarti individu dengan keyakinan kemampuan diri yang baik akan mengalami sedikit kesulitan, sedangkan individu dengan keyakinan kemampuan diri yang kurang baik akan mengalami banyak tingkat derajat kesulitan dalam melaksanakan tugas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reed, Mikels, Lockenhoff (2012: 178) yang menjelaskan bahwa subyek yang memiliki keyakinan kemampuan diri yang secara

ekperimental rendah berarti pencarian informasi dan motivasinya juga rendah, begitu juga sebaliknya bila subyek memiliki keyakinan kemampuan diri tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi juga. Hasilnya menyatakan bahwa keyakinan kemampuan diri yang rendah dapat mengganggu motivasi seseorang untuk pencarian informasi dalam membuat keputusan.

Hasil penelitian diketahui hasil pada dimensi kekuatan berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup mampu berkomitmen dalam menyelesaikan tugas, tekun, dan pantang menyerah dalam kesulitan. Seperti yang dikemukakan oleh Bandura (M. Ghufon & Rini Rismawita, 2014: 80) dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung.

Hasil penellitian dari dimensi generalisasi berada pada kategori sedang. Pada penelitian ini, dimensi generalisasi ditunjukkan dengan individu dapat mengatasi segala permasalahan dan mampu mengambil hikmah dari setiap keadaan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Bandura (M. Ghufon & Rini Rismawita, 2014: 80) dimensi generalisasi berkaitan dengan tingkah laku individu dalam menghadapi situasi bervariasi. Situasi yang bervariasi meliputi situasi menyenangkan maupun menyedihkan yang dialami individu. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Henggaryadi & Fakhruzzin (2008: 19) dihasilkan adanya hubungan signifikan antara citra tubuh dengan harga diri, semakin positif citra tubuh maka semakin tinggi

harga dirinya. Dengan harga diri yang meningkat maka kepercayaan diri lebih meningkat dan tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain atau dengan kata lain memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa angka koefisien regresi sebesar 5,746 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi citra tubuh pada subyek, maka semakin tinggi pula keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh subyek. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat pengaruh antara citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, citra tubuh merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keyakinan kemampuan diri pada siswa, dengan kata lain masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keyakinan kemampuan diri pada siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional, dan lain-lain (Bandura dalam Feist & Feist, 2011: 213).

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa citra tubuh merupakan salah satu faktor diantara banyak faktor yang memengaruhi keyakinan kemampuan diri. Besar sumbangan variabel citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri sebesar 20,6%. Jadi sisanya sebesar 79,4% adalah faktor lain yang

mempengaruhi keyakinan kemampuan diri dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam penulisannya, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak ada jam masuk kelas untuk jam bimbingan dan konseling, sehingga sulit mencari waktu dalam membagi skala pada siswa.
2. Alat ukur yang digunakan masih ada ditemukan kalimat bias, yang mengandung lebih dari satu makna.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara citra tubuh terhadap keyakinan kemampuan diri pada siswa. Pengaruh positif berarti semakin tinggi citra tubuh yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan apabila citra tubuh pada siswa rendah, maka keyakinan kemampuan diri pada siswa akan rendah pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan lebih mampu menumbuhkan menerima keadaan bentuk fisik dengan berkonsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling, orang tua, serta teman sebayanya. Selain itu, siswa juga dapat lebih bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sebagai siswa dengan cara berusaha mengerjakan semua tugas dengan membaca berbagai sumber, yakin dapat mengatasi permasalahan dengan baik, dan dan semangat dalam mengerjakan tugas.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengoptimalkan layanan yang diberikan dengan memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling dengan lebih membesarkan hati siswa agar dapat

menerima keadaan fisiknya dan memperhatikan penampilan fisiknya dalam kegiatan sehari-hari. Meningkatkan rasa percaya diri sehingga siswa semakin yakin dengan kemampuan yang ada pada diri siswa. Meningkatkan rasa keyakinan pada kemampuan diri dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Bagi siswa yang membutuhkan tindak lanjut dapat diberikan layanan konseling individu maupun konseling kelompok.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan citra tubuh maupun keyakinan kemampuan diri. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi keyakinan kemampuan diri. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan alat ukur yang dapat mengukur citra tubuh dan keyakinan kemampuan diri secara lebih mendalam dan luas, sehingga dapat memperoleh data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzubaidi, A. S & Kazem, A. M. (2013). Perception of Physical Self-Efficacy dan Body Image among Omani Basic School Children. *International Journal of Learning Management System* 1, No 1, 11-17.
- Akhmada Muhsin. (2014). Studi Kasus Ketidakpuasan Remaja Putri Terhadap Keadaan Tubunya (*Body Image Negative* pada Remaja Putri). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* Vol. 4, pp. 71-81.
- Burhan Nurgiyantoro & Gunawan, Marzuki. (2009). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Cash, Thomas F. & Pruzinsky, Thomas. (2002). *Body Image A Handbook of Theory, research, and Clinical Practice*. New York: The Guilford Press.
- Cash, Thomas. F. (2004). Body image: Past, Present, future. *Body image: An International Journal of Research*, 1 (1), 1-5.
- Cherian, J & Jacob, J. (2013). Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees. *International Journal of Business and Management*; Vol. 8, No. 14. Hlm 80-88. Abu Dhabi: Abu Dhabi University.
- Croll, Jillian. (2005). Body Image And Adolescents. Dalam Stang, J & Story, M (Eds). *Guidelines For Adolescent Nutrition Services*. Minnesota: University of Minnesota.
- Dahlia Nur Permata Sari. (2012). Hubungan Antara Body Image dan Self-Esteem Pada dewasa Awal Tuna Daksa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 1 No. 1. Hlm. 1-9
- Desriana Rizkia. (2015). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Bina Nusantara. *Skripsi*. Psikologi Universitas Bina Nusantara.
- Dhian Riskiana Putri. (2010). Hubungan Antara Body Image dan Kohesivitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 2 Surakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta.

- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Endang Poerwanti & Nur Widodo. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Feist, J & Feist, G. (2006). *Theories of Personality*. New York: McGraw-Hill.
- . (2008). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2011). *Teori Kepribadian: Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Galuh Henggaryadi & Fakhurrozin, M. (2008). Hubungan Antara *Body Image* dengan Harga Diri pada Remaja Pria yang Mengikuti Latihan Fitness/Kebugaran. Diunduh pada 9 November 2015 diakses di <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/psychology/article/viewFile/49/57> . Pada 11 April 2016, jam 11.25
- Hendriati Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Hepy Hapsari Kisti & Nur Ainy Fardana. (2012). Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kreativitas Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vo. 1 No. 02. Hlm 52-58. Universitas Airlangga.
- Huebscher, Brenda C. (2010). *Relationship Between Body Image and Self-Esteem Among Adolescent Girls*. Menomonie: University of Wisconsin-Stout.
- Kates, Michelle. (2007). *The Relationship Between Body Image Satisfaction, Investment In Physical Appearance, Life Satisfaction, and Physical Attractiveness Self-Efficacy in Adult Women*. Los Angeles: University of California
diakses di https://books.google.co.id/books?id=_P8jr5jSrxYC&pg=PA147&lpg=PA147&dq=jurnal+mengenai+body+image+dan+self+efficacy&source=bl&ots=j1m2xNSqhs&sig=DwNMI9RrX4egSbnZ8f1TUAvRQOY&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjuzNqoxIXMAhVixqYKHaVQBssQ6AEIMzAD#v=onepage&q=jurnal%20mengenai%20body%20image%20dan%20self%20efficacy&f=false pada tanggal 11 April 2016, jam 11.30
- King, Laura. A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lunenburg, Fred C. (2011). Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal Of Management, Business, and Administration* Volume 14, Number 1. Hlm 1-6

- Longe, Jacquelin. (2008). *The Gale Encyclopedia of Diets*. New York: The Gale Group.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Meilosa Diana. (2007). Hubungan kepuasan Body Image dengan harga diri pada remaja putri. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Monks, F. J., Knoers A. M. P. & Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muni Pratiwi. (2010). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang. *Artikel Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maliki Malang.
- Nana Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nesbit, Alaina & Jocelyn. (2014). Body Image: Impact on Academic Self-Efficacy in Adolescents. *Journal*. Hlm 1-3 La Crosse: University of Wisconsin.
- Niken Widanarti & Aisah Indati. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja Di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* No.2 hlm 112-123. Universitas Gajah Mada.
- Raisa Andea. (2010). Hubungan Antara Body Image dan Perilaku Diet Pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Reed, Andrew , Mikels J & Lockenhoff, C. (2012). Choosing with confidence: Self-efficacy and preferences fpr choice. *Journal Judgment and Decision Making* Vo. 7 No. 2. Hlm 173-180
- Rice, Philip & Dolgin, Kim Gale. (2008). *The Adolescent: Development Relationship and Culture*. New York: Pearson.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saifuddin Azwar. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja (Edisi ke-11 Jilid-1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sri Rumini & Siti Sundari. (2004). *Perkembangan Anak & Remaja* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sudarwan Danim. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sufrihana Rombe. (2014). Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *eJurnal Psikologi* Vol 2 No.1: 76-91. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunarto & Agung Hartono. (1994). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf & Juntika. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Thompson, J. Kevin. (2009). *Body Image, Eating Disorder, and Obesity in Youth Assessment, Prevention, and Treatment*. Washington DC: American Psychological Association.
- Tiurma Yustisi Sari. (2009). Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan *Body Image* pada Remaja Putri. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Grogan, Sarah. (2008). *Body Image: Unerstanding Body Dissatisfaction in Men Women and Children*. New York: Routletge.
- Valutis, Stephanie et al. (2009). Weight Preoccupation, Body Image Dissatisfaction, and Self-Efficacy in Female Undergraduates. *Journal of Psychiatry, Psychology and Mental Health* Volume 3 Issue 1. Hlm 1-11
- Victoria Nurvita & Muryatinah Mulyo Handayani. (2015). Hubungan Antara Self Esteem dengan Body Image pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol. 4. No. 1. Hlm 41-49
- Vili Januar & Dona Eka Putri. (2007). Citra Tubuh Pada Remaja Putri Menikah dan Memiliki Anak. *Jurnal Psikologi* Volume 1, No. 1. Hlm 52-62

Vivi Ratnawati & Diah Sofiah. (2012). Percaya Diri, *Body Image* dan Kecenderungan Anorexia Nervosa Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol 1. No. 2, hal 130-142.

Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

KUESIONER SISWA

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Anda berikan untuk mengisi skala ini. Sebelum mengisi skala ini, mohon Anda mengisi data pribadi sesuai kolom yang telah disediakan, dan bacalah petunjuk sebelum mengerjakan, kemudian setelah Anda selesai mengerjakan mohon diteliti kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Jawablah skala ini dengan sejujur-jujurnya karena hasil dari skala ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda dan asas kerahasiaan terjaga.

Data pribadi

- a. Nama Lengkap :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

- a. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan dalam skala ini.
- b. Kemudian jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda “v” pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
- c. Setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - N : Netral
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS: Sangat Tidak Sesuai

1. Skala Citra Tubuh

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| .1 | Penilaian orang lain terhadap saya membuat saya resah | | | | | |
| .2 | Rambut saya jarang disisir atau dirapikan | | | | | |
| .3 | Saya memiliki penampilan yang berbeda dengan orang lain | | | | | |
| 4 | Saya senang dengan penampilan saya sekarang | | | | | |
| 5 | Bagi saya tidak perlu merubah penampilan seperti orang lain | | | | | |
| 6 | Saya beristirahat cukup supaya badan tetap sehat | | | | | |
| .7 | Saya ingin merubah bagian tubuh untuk memperindah tubuh saya | | | | | |
| 8 | Penampilan saya selalu mengikuti trend yang ada | | | | | |
| .9 | Saya menginginkan wajah seperti orang lain | | | | | |
| .10 | Memakai aksesoris ditubuh membuat ribet | | | | | |
| 11 | Saya merasa nyaman dengan warna kulit yang saya miliki | | | | | |
| 12 | Saya menyukai ukuran pantat saya | | | | | |
| 13 | Saya menggunakan pakaian yang sesuai dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| .14 | Saya kurang menyukai bentuk kaki saya | | | | | |
| .15 | Saya perlu mengkonsumsi obat pelangsing untuk terlihat lebih menarik | | | | | |
| 16 | Saya merasa puas dengan alat reproduksi saya | | | | | |
| .17 | Saya mengeluhkan penampilan saya saat ini | | | | | |
| .18 | Cara apapun akan saya tempuh untuk mendapatkan tubuh yang menarik | | | | | |
| .19 | Bentuk tubuh saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman lain | | | | | |
| .20 | Saya makan apa saja yang saya suka tanpa memperhatikan jumlah kalori | | | | | |
| 21 | Penampilan saya sesuai dengan kondisi trend masa kini | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 22 | Bagian tubuh saya tidak ada yang perlu dirubah/diperbaiki | | | | | |
| .23 | Penampilan saya kuno/biasa saja | | | | | |
| 24 | Saya melakukan diet dengan konsultasi ahli gizi | | | | | |
| 25 | Saya bangga dengan pinggul saya saat ini | | | | | |
| 26 | Saya memiliki jadwal khusus untuk melakukan perawatan tubuh | | | | | |
| .27 | Saya merasa tertekan dengan bentuk tubuh saya saat ini | | | | | |
| 28 | Saya mengatur pola makan agar berat badan saya naik | | | | | |
| .29 | Saya minder dengan keadaan fisik saya | | | | | |
| .30 | Saya tidak puas dengan tinggi badan saya | | | | | |
| 31 | Saya puas dengan bentuk dan kondisi wajah saya saat ini | | | | | |
| .32 | Saya malas melakukan olahraga | | | | | |
| 33 | Saya suka dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| 34 | Secara keseluruhan penampilan saya menarik | | | | | |
| 35 | Saya menggunakan kalung, gelang, cincin untuk memperindah penampilan saya | | | | | |
| 36 | Saya menyukai penampilan saya walaupun orang lain tidak suka | | | | | |
| .37 | Berat badan saya tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| 38 | Saya puas dengan tinggi badan saya | | | | | |
| .39 | Saya tidak memiliki model yang dicontoh dalam berpenampilan | | | | | |
| .40 | Saya tidak perlu mengatur pola makan | | | | | |
| 41 | Saya rajin berolahraga untuk menjaga bentuk tubuh | | | | | |
| .42 | Saya tidak menyukai bentuk badan saya | | | | | |
| 43 | Saya menyukai bentuk betis saya | | | | | |
| 44 | Saya puas dengan berat badan saya | | | | | |
| 45 | Saya memperhatikan jumlah kalori ketika makan | | | | | |
| .46 | Saya tidak puas dengan alat reproduksi saya | | | | | |
| .47 | Saya tidak senang dengan ukuran pinggang saya | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| .48 | Saya tidak puas dengan bentuk dan kondisi wajah saya saat ini | | | | | |
| .49 | Saya selalu bergadang setiap malam | | | | | |
| 50 | Saya memilih gaya rambut yang sesuai dengan diri saya | | | | | |
| 51 | Saya berdandan seperti tokoh idola saya | | | | | |
| .52 | Saya merasa tidak cocok memakai baju apapun | | | | | |
| .53 | Saya kurang puas dengan berat badan saya | | | | | |

2. Skala Keyakinan Kemampuan Diri

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| .1 | Saya memilih meminjam buku catatan teman untuk disalin di rumah | | | | | |
| 2 | Tidak hanya satu sumber bacaan yang saya miliki untuk mengerjakan tugas | | | | | |
| 3 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah saya | | | | | |
| .4 | Ketika ada tugas saya mengerjakan asal bisa selesai saja | | | | | |
| 5 | Saya belajar dari banyak sumber untuk menyelesaikan tugas atau soal | | | | | |
| .6 | Saya memilih melihat jawaban teman daripada mengerjakan sendiri | | | | | |
| 7 | Saya bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik | | | | | |
| .8 | Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 9 | Saya mencari banyak sumber (buku/artikel) dan bertanya dalam menyelesaikan tugas | | | | | |
| 10 | Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| .11 | Saya malas-malasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | | | | | |
| 12 | Saya belajar atas keinginan sendiri | | | | | |
| 13 | Saya menjadi mudah mengerjakan soal karena banyak berlatih | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| .14 | Saya mudah putus asa dalam mengerjakan soal | | | | | |
| 15 | Saya merasa dapat mengatasi kecemasan saat menghadapi ulangan | | | | | |
| .16 | Saya cepat menyerah kalau ada tugas sulit | | | | | |
| 17 | Saya menyelesaikan tugas secara mandiri | | | | | |
| 18 | Saya membaca berbagai sumber untuk mengerjakan tugas | | | | | |
| 19 | Saya menjadi yakin dalam mengerjakan tugas karena memiliki banyak sumber | | | | | |
| .20 | Saya putus asa dengan hasil ulangan yang saya peroleh | | | | | |
| 21 | Saya menyelesaikan PR tepat waktu | | | | | |
| .22 | Saya menyelesaikan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah lewat | | | | | |
| 23 | Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang diberikan | | | | | |
| 24 | Saya yakin mampu mendapat hasil yang baik dari tugas yang saya kerjakan sendiri | | | | | |
| 25 | Saya tenang dalam menghadapi tugas yang sulit | | | | | |
| 26 | Saya meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| .27 | Saya terlambat mengumpulkan tugas sekolah | | | | | |
| .28 | Saya menunda-nunda ketika mengerjakan tugas | | | | | |
| .29 | Saya hanya terdiam ketika ada persoalan yang sulit | | | | | |
| 30 | Semua tugas saya kerjakan dengan sungguh-sungguh | | | | | |
| .31 | Saya memiliki satu sumber bacaan / tidak punya | | | | | |
| 32 | Saya bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| .33 | Saya merasa tidak perlu membuat jadwal belajar | | | | | |
| 34 | Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas | | | | | |
| .35 | Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 36 | Saya mempunyai jadwal belajar setiap hari di rumah | | | | | |
| .37 | Saya merasa tidak perlu membaca walaupun mengalami kesulitan | | | | | |
| 38 | Saya senang membaca sumber di internet untuk membaca banyak hal | | | | | |
| .39 | Saya belajar ketika disuruh orang tua / guru | | | | | |
| 40 | Saya mengerjakan tugas sebaik mungkin yang saya bisa | | | | | |
| 41 | Saya suka berlatih supaya dapat mengerjakan tugas dengan mudah | | | | | |
| .42 | Saya malas belajar walaupun nilai kemarin jelek | | | | | |
| .43 | Saya memilih bermain daripada mengerjakan tugas | | | | | |
| .44 | Saya menganggap mengerjakan soal latihan membuang-buang waktu | | | | | |
| 45 | Dalam mengerjakan tugas saya selalu berhati-hati | | | | | |
| .46 | Saya ketakutan saat menemukan soal yang belum bisa terpecahkan | | | | | |
| 47 | Saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikan persoalan | | | | | |
| 48 | Saya mempunyai cara cepat untuk belajar | | | | | |
| .49 | Saya melihat pekerjaan teman ketika kesulitan mengerjakan sendiri | | | | | |
| .50 | Saya menyelesaikan tugas atau soal berdasarkan pengetahuan sendiri saja | | | | | |

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMAKASIH

LAMPIRAN 2. HASIL UJI RELIABILITAS CITRA TUBUH

HASIL UJI RELIABILITAS CITRA TUBUH

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 97.0 |
| | Excluded ^a | 1 | 3.0 |
| | Total | 33 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .945 | 53 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| Perny ataan_1 | 152.9688 | 502.354 | .065 | .946 |
| Perny ataan_2 | 152.7188 | 482.402 | .483 | .944 |
| Perny ataan_3 | 153.0313 | 490.741 | .417 | .945 |
| Perny ataan_4 | 152.4063 | 490.959 | .475 | .944 |
| Perny ataan_5 | 152.2500 | 484.774 | .515 | .944 |
| Perny ataan_6 | 152.6563 | 485.910 | .515 | .944 |
| Perny ataan_7 | 152.9375 | 491.802 | .395 | .945 |
| Perny ataan_8 | 153.0313 | 491.902 | .438 | .944 |
| Perny ataan_9 | 152.2813 | 485.434 | .525 | .944 |
| Perny ataan_10 | 152.9375 | 483.802 | .549 | .944 |
| Perny ataan_11 | 152.1250 | 485.274 | .520 | .944 |
| Perny ataan_12 | 152.6875 | 480.480 | .598 | .943 |
| Perny ataan_13 | 151.8750 | 490.306 | .454 | .944 |
| Perny ataan_14 | 152.2188 | 484.241 | .449 | .944 |
| Perny ataan_15 | 151.6875 | 484.996 | .505 | .944 |
| Perny ataan_16 | 152.2813 | 487.886 | .546 | .944 |
| Perny ataan_17 | 152.5938 | 486.314 | .504 | .944 |
| Perny ataan_18 | 152.1875 | 479.512 | .577 | .944 |
| Perny ataan_19 | 152.1250 | 482.371 | .508 | .944 |
| Perny ataan_20 | 153.4063 | 488.507 | .461 | .944 |
| Perny ataan_21 | 152.8125 | 485.254 | .599 | .944 |
| Perny ataan_22 | 152.5938 | 488.184 | .477 | .944 |
| Perny ataan_23 | 152.7188 | 491.241 | .480 | .944 |
| Perny ataan_24 | 153.5938 | 491.346 | .436 | .944 |
| Perny ataan_25 | 152.7813 | 489.983 | .536 | .944 |
| Perny ataan_26 | 153.5000 | 486.258 | .557 | .944 |
| Perny ataan_27 | 152.0313 | 484.741 | .567 | .944 |
| Perny ataan_28 | 153.3125 | 482.351 | .519 | .944 |
| Perny ataan_29 | 152.3438 | 482.814 | .555 | .944 |
| Perny ataan_30 | 153.0000 | 477.097 | .531 | .944 |
| Perny ataan_31 | 152.5313 | 504.386 | .006 | .947 |
| Perny ataan_32 | 152.5313 | 481.096 | .468 | .944 |
| Perny ataan_33 | 152.6563 | 490.039 | .448 | .944 |
| Perny ataan_34 | 152.7500 | 485.871 | .606 | .944 |
| Perny ataan_35 | 153.8438 | 490.652 | .486 | .944 |
| Perny ataan_36 | 152.7188 | 487.951 | .487 | .944 |
| Perny ataan_37 | 152.9375 | 483.415 | .513 | .944 |
| Perny ataan_38 | 153.1250 | 487.016 | .497 | .944 |
| Perny ataan_39 | 152.7188 | 488.144 | .511 | .944 |
| Perny ataan_40 | 152.5313 | 487.547 | .530 | .944 |
| Perny ataan_41 | 153.0000 | 490.710 | .397 | .945 |
| Perny ataan_42 | 152.3125 | 486.673 | .495 | .944 |
| Perny ataan_43 | 152.7813 | 481.080 | .632 | .943 |
| Perny ataan_44 | 153.1250 | 486.242 | .519 | .944 |
| Perny ataan_45 | 153.6250 | 487.210 | .520 | .944 |
| Perny ataan_46 | 152.0000 | 489.161 | .537 | .944 |
| Perny ataan_47 | 152.2500 | 483.290 | .554 | .944 |
| Perny ataan_48 | 152.2188 | 499.854 | .154 | .946 |
| Perny ataan_49 | 152.5625 | 480.125 | .525 | .944 |
| Perny ataan_50 | 152.5938 | 483.733 | .577 | .944 |
| Perny ataan_51 | 153.3750 | 487.726 | .453 | .944 |
| Perny ataan_52 | 152.3438 | 480.878 | .559 | .944 |
| Perny ataan_53 | 152.8750 | 483.661 | .477 | .944 |

LAMPIRAN 3. HASIL UJI RELIABILITAS KEYAKINAN KEMAMPUAN DIRI

**HASIL UJI RELIABILITAS
KEYAKINAN KEMAMPUAN DIRI**

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .932 | 50 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| Perny ataan_1 | 164.9688 | 324.741 | .399 | .931 |
| Perny ataan_2 | 164.3125 | 323.770 | .489 | .931 |
| Perny ataan_3 | 164.0313 | 327.580 | .501 | .931 |
| Perny ataan_4 | 164.7500 | 328.903 | .417 | .931 |
| Perny ataan_5 | 164.2813 | 323.112 | .484 | .931 |
| Perny ataan_6 | 164.1875 | 325.512 | .470 | .931 |
| Perny ataan_7 | 164.1250 | 334.694 | .173 | .933 |
| Perny ataan_8 | 164.5000 | 329.161 | .457 | .931 |
| Perny ataan_9 | 163.9688 | 328.612 | .468 | .931 |
| Perny ataan_10 | 164.3125 | 328.996 | .375 | .931 |
| Perny ataan_11 | 164.3125 | 323.577 | .555 | .930 |
| Perny ataan_12 | 163.7813 | 325.983 | .490 | .931 |
| Perny ataan_13 | 164.1250 | 318.887 | .646 | .929 |
| Perny ataan_14 | 164.3750 | 325.081 | .546 | .930 |
| Perny ataan_15 | 164.4688 | 334.386 | .151 | .933 |
| Perny ataan_16 | 164.5000 | 323.226 | .472 | .931 |
| Perny ataan_17 | 164.0938 | 326.926 | .447 | .931 |
| Perny ataan_18 | 164.4375 | 332.577 | .249 | .932 |
| Perny ataan_19 | 163.8750 | 327.726 | .454 | .931 |
| Perny ataan_20 | 164.4688 | 317.483 | .599 | .930 |
| Perny ataan_21 | 164.5000 | 326.774 | .522 | .930 |
| Perny ataan_22 | 163.9688 | 326.225 | .432 | .931 |
| Perny ataan_23 | 164.4375 | 326.383 | .475 | .931 |
| Perny ataan_24 | 163.9063 | 326.281 | .506 | .930 |
| Perny ataan_25 | 164.4688 | 328.128 | .414 | .931 |
| Perny ataan_26 | 164.1250 | 328.887 | .476 | .931 |
| Perny ataan_27 | 164.4688 | 334.967 | .120 | .933 |
| Perny ataan_28 | 164.6250 | 323.468 | .437 | .931 |
| Perny ataan_29 | 164.5313 | 321.805 | .526 | .930 |
| Perny ataan_30 | 164.0000 | 326.903 | .429 | .931 |
| Perny ataan_31 | 164.2500 | 320.387 | .504 | .930 |
| Perny ataan_32 | 163.9688 | 328.225 | .486 | .931 |
| Perny ataan_33 | 164.2813 | 323.305 | .528 | .930 |
| Perny ataan_34 | 164.0000 | 326.129 | .458 | .931 |
| Perny ataan_35 | 164.5000 | 322.710 | .570 | .930 |
| Perny ataan_36 | 164.7813 | 327.080 | .418 | .931 |
| Perny ataan_37 | 163.9063 | 329.184 | .461 | .931 |
| Perny ataan_38 | 164.0938 | 320.668 | .559 | .930 |
| Perny ataan_39 | 164.5000 | 325.355 | .472 | .931 |
| Perny ataan_40 | 164.1563 | 322.394 | .586 | .930 |
| Perny ataan_41 | 164.2813 | 324.531 | .549 | .930 |
| Perny ataan_42 | 164.1563 | 320.652 | .534 | .930 |
| Perny ataan_43 | 164.1875 | 321.964 | .493 | .931 |
| Perny ataan_44 | 163.7813 | 324.176 | .471 | .931 |
| Perny ataan_45 | 164.2188 | 324.176 | .445 | .931 |
| Perny ataan_46 | 164.6563 | 330.491 | .286 | .932 |
| Perny ataan_47 | 164.3438 | 325.072 | .503 | .930 |
| Perny ataan_48 | 164.4063 | 336.572 | .090 | .933 |
| Perny ataan_49 | 165.4375 | 326.706 | .433 | .931 |
| Perny ataan_50 | 164.3438 | 321.136 | .455 | .931 |

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN PENELITIAN SETELAH UJI COBA

KUESIONER SISWA

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Anda berikan untuk mengisi skala ini. Sebelum mengisi skala ini, mohon Anda mengisi data pribadi sesuai kolom yang telah disediakan, dan bacalah petunjuk sebelum mengerjakan, kemudian setelah Anda selesai mengerjakan mohon diteliti kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Jawablah skala ini dengan sejujur-jujurnya karena hasil dari skala ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda dan asas kerahasiaan terjaga.

Data pribadi

- a. Nama Lengkap :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

- a. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan dalam skala ini.
- b. Kemudian jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda “v” pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
- c. Setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - N : Netral
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS: Sangat Tidak Sesuai

1. Skala Citra Tubuh

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Rambut saya jarang disisir atau dirapikan | | | | | |
| 2 | Saya memiliki penampilan yang berbeda dengan orang lain | | | | | |
| 3 | Saya senang dengan penampilan saya sekarang | | | | | |
| 4 | Bagi saya tidak perlu merubah penampilan seperti orang lain | | | | | |
| 5 | Saya beristirahat cukup supaya badan tetap sehat | | | | | |
| 6 | Saya ingin merubah bagian tubuh untuk memperindah tubuh saya | | | | | |
| 7 | Penampilan saya selalu mengikuti trend yang ada | | | | | |
| 8 | Saya menginginkan wajah seperti orang lain | | | | | |
| 9 | Memakai aksesoris ditubuh membuat ribet | | | | | |
| 10 | Saya merasa nyaman dengan warna kulit yang saya miliki | | | | | |
| 11 | Saya menyukai ukuran pantat saya | | | | | |
| 12 | Saya menggunakan pakaian yang sesuai dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| 13 | Saya kurang menyukai bentuk kaki saya | | | | | |
| 14 | Saya perlu mengkonsumsi obat pelangsing untuk terlihat lebih menarik | | | | | |
| 15 | Saya merasa puas dengan alat reproduksi saya | | | | | |
| 16 | Saya mengeluhkan penampilan saya saat ini | | | | | |
| 17 | Cara apapun akan saya tempuh untuk mendapatkan tubuh yang menarik | | | | | |
| 18 | Bentuk tubuh saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman lain | | | | | |
| 19 | Saya makan apa saja yang saya suka tanpa memperhatikan jumlah kalori | | | | | |
| 20 | Penampilan saya sesuai dengan kondisi trend masa kini | | | | | |
| 21 | Bagian tubuh saya tidak ada yang perlu dirubah/diperbaiki | | | | | |
| 22 | Penampilan saya kuno/biasa saja | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya melakukan diet dengan konsultasi ahli gizi | | | | | |
| 24 | Saya bangga dengan pinggul saya saat ini | | | | | |
| 25 | Saya memiliki jadwal khusus untuk melakukan perawatan tubuh | | | | | |
| 26 | Saya merasa tertekan dengan bentuk tubuh saya saat ini | | | | | |
| 27 | Saya mengatur pola makan agar berat badan saya naik | | | | | |
| 28 | Saya minder dengan keadaan fisik saya | | | | | |
| 29 | Saya tidak puas dengan tinggi badan saya | | | | | |
| 30 | Saya malas melakukan olahraga | | | | | |
| 31 | Saya suka dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| 32 | Secara keseluruhan penampilan saya menarik | | | | | |
| 33 | Saya menggunakan kalung, gelang, cincin untuk memperindah penampilan saya | | | | | |
| 34 | Saya menyukai penampilan saya walaupun orang lain tidak suka | | | | | |
| 35 | Berat badan saya tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya | | | | | |
| 36 | Saya puas dengan tinggi badan saya | | | | | |
| 37 | Saya tidak memiliki model yang dicontoh dalam berpenampilan | | | | | |
| 38 | Saya tidak perlu mengatur pola makan | | | | | |
| 39 | Saya rajin berolahraga untuk menjaga bentuk tubuh | | | | | |
| 40 | Saya tidak menyukai bentuk badan saya | | | | | |
| 41 | Saya menyukai bentuk betis saya | | | | | |
| 42 | Saya puas dengan berat badan saya | | | | | |
| 43 | Saya memperhatikan jumlah kalori ketika makan | | | | | |
| 44 | Saya tidak puas dengan alat reproduksi saya | | | | | |
| 45 | Saya tidak senang dengan ukuran pinggang saya | | | | | |
| 46 | Saya selalu bergadang setiap malam | | | | | |
| 47 | Saya memilih gaya rambut yang sesuai dengan diri saya | | | | | |
| 48 | Saya berdandan seperti tokoh idola saya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 49 | Saya merasa tidak cocok memakai baju apapun | | | | | |
| 50 | Saya kurang puas dengan berat badan saya | | | | | |

2. Skala Keyakinan Kemampuan Diri

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya memilih meminjam buku catatan teman untuk disalin di rumah | | | | | |
| 2 | Tidak hanya satu sumber bacaan yang saya miliki untuk mengerjakan tugas | | | | | |
| 3 | Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah saya | | | | | |
| 4 | Ketika ada tugas saya mengerjakan asal bisa selesai saja | | | | | |
| 5 | Saya belajar dari banyak sumber untuk menyelesaikan tugas atau soal | | | | | |
| 6 | Saya memilih melihat jawaban teman daripada mengerjakan sendiri | | | | | |
| 7 | Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 8 | Saya mencari banyak sumber (buku/artikel) dan bertanya dalam menyelesaikan tugas | | | | | |
| 9 | Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 10 | Saya malas-malasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | | | | | |
| 11 | Saya belajar atas keinginan sendiri | | | | | |
| 12 | Saya menjadi mudah mengerjakan soal karena banyak berlatih | | | | | |
| 13 | Saya mudah putus asa dalam mengerjakan soal | | | | | |
| 14 | Saya cepat menyerah kalau ada tugas sulit | | | | | |
| 15 | Saya menyelesaikan tugas secara mandiri | | | | | |
| 16 | Saya menjadi yakin dalam mengerjakan tugas karena memiliki banyak sumber | | | | | |
| 17 | Saya putus asa dengan hasil ulangan yang saya peroleh | | | | | |
| 18 | Saya menyelesaikan PR tepat waktu | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 19 | Saya menyelesaikan tugas ketika waktu pengumpulan tugas sudah lewat | | | | | |
| 20 | Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang diberikan | | | | | |
| 21 | Saya yakin mampu mendapat hasil yang baik dari tugas yang saya kerjakan sendiri | | | | | |
| 22 | Saya tenang dalam menghadapi tugas yang sulit | | | | | |
| 23 | Saya meluangkan waktu dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 24 | Saya menunda-nunda ketika mengerjakan tugas | | | | | |
| 25 | Saya hanya terdiam ketika ada persoalan yang sulit | | | | | |
| 26 | Semua tugas saya kerjakan dengan sungguh-sungguh | | | | | |
| 27 | Saya memiliki satu sumber bacaan / tidak punya | | | | | |
| 28 | Saya bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 29 | Saya merasa tidak perlu membuat jadwal belajar | | | | | |
| 30 | Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas | | | | | |
| 31 | Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 32 | Saya mempunyai jadwal belajar setiap hari di rumah | | | | | |
| 33 | Saya merasa tidak perlu membaca walaupun mengalami kesulitan | | | | | |
| 34 | Saya senang membaca sumber di internet untuk membaca banyak hal | | | | | |
| 35 | Saya belajar ketika disuruh orang tua / guru | | | | | |
| 36 | Saya mengerjakan tugas sebaik mungkin yang saya bisa | | | | | |
| 37 | Saya suka berlatih supaya dapat mengerjakan tugas dengan mudah | | | | | |
| 38 | Saya malas belajar walaupun nilai kemarin jelek | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 39 | Saya memilih bermain daripada mengerjakan tugas | | | | | |
| 40 | Saya menganggap mengerjakan soal latihan membuang-buang waktu | | | | | |
| 41 | Dalam mengerjakan tugas saya selalu berhati-hati | | | | | |
| 42 | Saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikan persoalan | | | | | |
| 43 | Saya melihat pekerjaan teman ketika kesulitan mengerjakan sendiri | | | | | |
| 44 | Saya menyelesaikan tugas atau soal berdasarkan pengetahuan sendiri saja | | | | | |

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMAKASIH

| Res | DATA PENELITIAN VARIABEL BODY IMAGE (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | | | | |
| 105 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | | | | |
| 106 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | | | |
| 107 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 171 | | | | |
| 108 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 153 | | | |
| 109 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 163 | | | | |
| 110 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 155 | | | | |
| 111 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 170 | | | | |
| 112 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 174 | | | |
| 113 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 160 | | | | |
| 114 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 152 | | | |
| 115 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 144 | | | | |
| 116 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 166 | | | |
| 117 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 130 | | | |
| 118 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 156 | | | | |
| 119 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 165 | | |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 164 | | |
| 121 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 157 | | |
| 122 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 166 | |
| 123 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 202 | |
| 124 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 175 | | |
| 125 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 163 | | |
| 126 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 174 | | |
| 127 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 151 | |
| 128 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 161 | |
| 129 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 151 |

DATA PENELITIAN VARIABEL SELF EFFICACY (X)

| Res | DATA PENELITIAN VARIABEL SELF EFFICACY (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 160 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 146 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 155 | | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 146 | | | |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 150 | | | |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 154 | | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 | | |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 161 | | |
| 9 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 128 | | |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 150 | | |
| 11 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 162 | | |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 168 | | |
| 13 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 | | |
| 14 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 141 | | |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 161 | | |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 162 | |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 168 | | |
| 18 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 151 | | |
| 19 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 149 | | |
| 20 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 | |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 136 | | |
| 22 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 133 | | |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 148 | | |
| 24 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 166 | |
| 25 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 138 | |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 133 | |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 160 | |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 140 | |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 132 | |
| 30 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 137 | | |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 133 | | |
| 32 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 142 | |
| 33 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 132 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 138 |
| 35 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 143 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 165 |
| 37 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Res | DATA PENELITIAN VARIABEL SELF EFFICACY (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | | | | | | | | | |
| 77 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 150 | | | | | | | |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 151 | | | | | | |
| 79 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 134 | | | | | | | |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 190 | | | | | | | | |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 141 | | | | | | | | |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 134 | | | | | | | |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 131 | | | | | | |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 147 | | | | | | |
| 85 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 163 | | | | | | |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 152 | | | | | |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 129 | | | | | |
| 88 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 134 | | | | | |
| 89 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 127 | | | | | |
| 90 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 144 | | | | | |
| 91 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 154 | | | | | |
| 92 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 146 | | | | |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 138 | | | | |
| 94 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 143 | | | | |
| 95 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 131 | | | | |
| 96 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 163 | | | | |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 170 | | | |
| 98 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 143 | | | | |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 149 | | | |
| 100 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 140 | | | | |
| 101 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 130 | | | |
| 102 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 152 | | |
| 103 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 136 | | |
| 104 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 | |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 135 | | |
| 106 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 144 | | |
| 107 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 149 | | |
| 108 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 159 | | |
| 109 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 143 | | |
| 110 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 140 | | |
| 111 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 151 | | |
| 112 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 131 | |
| 113 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 149 | |
| 114 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 114 |

| | | DATA PENELITIAN VARIABEL SELF EFFICACY (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|--|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | Jml | | | |
| 115 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 117 | |
| 116 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 138 | |
| 117 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 140 | |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 141 | |
| 119 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 136 |
| 120 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 129 | | |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 145 | |
| 122 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 170 | |
| 123 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 191 | |
| 124 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 119 | |
| 125 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 143 | | |
| 126 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 169 | | |
| 127 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 136 | |
| 128 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 136 |
| 129 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 133 |

LAMPIRAN 6. RUMUS PENGHITUNGAN KATEGORI

| <u>Citra Tubuh</u> | | | | | |
|--------------------|------------------------------------|---|-------|---|-----------|
| skor max | 5 | x | 50 | = | 250 |
| skor min | 1 | x | 50 | = | 50 |
| M teoritik | 300 | / | 2 | = | 150.0 |
| SD teoritik | 200 | / | 6 | = | 33.3 |
| | | | | | |
| Sangat Baik | : $X > M + 1,5 SD$ | | | | |
| Baik | : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | | | | |
| Cukup | : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | | | | |
| Tidak Baik | : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | | | | |
| Sangat Tidak Baik | : $X \leq M - 1,5 SD$ | | | | |
| | | | | | |
| Kategori | | | | | Skor |
| Sangat Baik | : | | X | > | 200.0 |
| Baik | : | | 166.7 | < | X ≤ 200.0 |
| Cukup | : | | 133.3 | < | X ≤ 166.7 |
| Tidak Baik | : | | 100.0 | < | X ≤ 133.3 |
| Sangat Tidak Baik | : | | X | ≤ | 100.0 |

| <u>Keyakinan Kemampuan Diri</u> | | | | | |
|---------------------------------|------------------------------------|---|-------|---|-----------|
| skor max | 5 | x | 44 | = | 220 |
| skor min | 1 | x | 44 | = | 44 |
| M teoritik | 264 | / | 2 | = | 132.0 |
| SD teoritik | 176 | / | 6 | = | 29.3 |
| | | | | | |
| Sangat Baik | : $X > M + 1,5 SD$ | | | | |
| Baik | : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | | | | |
| Cukup | : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | | | | |
| Tidak Baik | : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | | | | |
| Sangat Tidak Baik | : $X \leq M - 1,5 SD$ | | | | |
| | | | | | |
| Kategori | | | | | Skor |
| Sangat Baik | : | | X | > | 176.0 |
| Baik | : | | 146.7 | < | X ≤ 176.0 |
| Cukup | : | | 117.3 | < | X ≤ 146.7 |
| Tidak Baik | : | | 88.0 | < | X ≤ 117.3 |
| Sangat Tidak Baik | : | | X | ≤ | 88.0 |

LAMPIRAN 7. DATA KATEGORISASI

| RES | Hasil Kategorisasi | | | |
|-----|--------------------|------------|--------------------------|------------|
| | Citra Tubuh | | Keyakinan Kemampuan Diri | |
| | Skor | KTG | Skor | KTG |
| 1 | 144 | Cukup | 160 | Cukup |
| 2 | 161 | Cukup | 146 | Cukup |
| 3 | 183 | Baik | 155 | Cukup |
| 4 | 154 | Cukup | 146 | Cukup |
| 5 | 128 | Tidak Baik | 150 | Cukup |
| 6 | 177 | Baik | 154 | Cukup |
| 7 | 159 | Cukup | 159 | Cukup |
| 8 | 170 | Baik | 161 | Cukup |
| 9 | 151 | Cukup | 128 | Tidak Baik |
| 10 | 157 | Cukup | 150 | Cukup |
| 11 | 142 | Cukup | 162 | Cukup |
| 12 | 179 | Baik | 168 | Baik |
| 13 | 174 | Baik | 159 | Cukup |
| 14 | 159 | Cukup | 141 | Cukup |
| 15 | 171 | Baik | 161 | Cukup |
| 16 | 164 | Cukup | 162 | Cukup |
| 17 | 155 | Cukup | 168 | Baik |
| 18 | 167 | Baik | 151 | Cukup |
| 19 | 168 | Baik | 149 | Cukup |
| 20 | 145 | Cukup | 127 | Tidak Baik |
| 21 | 146 | Cukup | 136 | Cukup |
| 22 | 158 | Cukup | 133 | Tidak Baik |
| 23 | 150 | Cukup | 148 | Cukup |
| 24 | 172 | Baik | 166 | Cukup |
| 25 | 180 | Baik | 138 | Cukup |

| RES | Hasil Kategorisasi | | | |
|-----|--------------------|------------|--------------------------|------------|
| | Citra Tubuh | | Keyakinan Kemampuan Diri | |
| | Skor | KTG | Skor | KTG |
| 26 | 157 | Cukup | 133 | Tidak Baik |
| 27 | 174 | Baik | 160 | Cukup |
| 28 | 154 | Cukup | 140 | Cukup |
| 29 | 150 | Cukup | 132 | Tidak Baik |
| 30 | 147 | Cukup | 137 | Cukup |
| 31 | 169 | Baik | 133 | Tidak Baik |
| 32 | 153 | Cukup | 142 | Cukup |
| 33 | 128 | Tidak Baik | 132 | Tidak Baik |
| 34 | 161 | Cukup | 138 | Cukup |
| 35 | 155 | Cukup | 143 | Cukup |
| 36 | 164 | Cukup | 165 | Cukup |
| 37 | 150 | Cukup | 146 | Cukup |
| 38 | 155 | Cukup | 179 | Baik |
| 39 | 150 | Cukup | 159 | Cukup |
| 40 | 182 | Baik | 165 | Cukup |
| 41 | 142 | Cukup | 120 | Tidak Baik |
| 42 | 154 | Cukup | 149 | Cukup |
| 43 | 142 | Cukup | 136 | Cukup |
| 44 | 157 | Cukup | 133 | Tidak Baik |
| 45 | 140 | Cukup | 117 | Tidak Baik |
| 46 | 172 | Baik | 148 | Cukup |
| 47 | 164 | Cukup | 152 | Cukup |
| 48 | 169 | Baik | 149 | Cukup |
| 49 | 167 | Baik | 165 | Cukup |
| 50 | 175 | Baik | 142 | Cukup |

| RES | Hasil Kategorisasi | | | |
|-----|--------------------|------------|--------------------------|------------|
| | Citra Tubuh | | Keyakinan Kemampuan Diri | |
| | Skor | KTG | Skor | KTG |
| 51 | 156 | Cukup | 158 | Cukup |
| 52 | 157 | Cukup | 148 | Cukup |
| 53 | 153 | Cukup | 132 | Tidak Baik |
| 54 | 149 | Cukup | 138 | Cukup |
| 55 | 148 | Cukup | 141 | Cukup |
| 56 | 126 | Tidak Baik | 119 | Tidak Baik |
| 57 | 144 | Cukup | 132 | Tidak Baik |
| 58 | 171 | Baik | 132 | Tidak Baik |
| 59 | 174 | Baik | 145 | Cukup |
| 60 | 167 | Baik | 146 | Cukup |
| 61 | 165 | Cukup | 145 | Cukup |
| 62 | 157 | Cukup | 153 | Cukup |
| 63 | 159 | Cukup | 136 | Cukup |
| 64 | 155 | Cukup | 148 | Cukup |
| 65 | 162 | Cukup | 138 | Cukup |
| 66 | 166 | Cukup | 139 | Cukup |
| 67 | 172 | Baik | 174 | Baik |
| 68 | 171 | Baik | 145 | Cukup |
| 69 | 138 | Cukup | 142 | Cukup |
| 70 | 166 | Cukup | 140 | Cukup |
| 71 | 148 | Cukup | 137 | Cukup |
| 72 | 162 | Cukup | 163 | Cukup |
| 73 | 156 | Cukup | 135 | Cukup |
| 74 | 159 | Cukup | 165 | Cukup |
| 75 | 156 | Cukup | 160 | Cukup |

| RES | Hasil Kategorisasi | | | |
|-----|--------------------|------------|--------------------------|------------|
| | Citra Tubuh | | Keyakinan Kemampuan Diri | |
| | Skor | KTG | Skor | KTG |
| 76 | 179 | Baik | 130 | Tidak Baik |
| 77 | 166 | Cukup | 150 | Cukup |
| 78 | 157 | Cukup | 151 | Cukup |
| 79 | 148 | Cukup | 134 | Cukup |
| 80 | 175 | Baik | 190 | Baik |
| 81 | 159 | Cukup | 141 | Cukup |
| 82 | 148 | Cukup | 134 | Cukup |
| 83 | 162 | Cukup | 131 | Tidak Baik |
| 84 | 139 | Cukup | 147 | Cukup |
| 85 | 176 | Baik | 163 | Cukup |
| 86 | 137 | Cukup | 152 | Cukup |
| 87 | 145 | Cukup | 129 | Tidak Baik |
| 88 | 143 | Cukup | 134 | Cukup |
| 89 | 117 | Tidak Baik | 127 | Tidak Baik |
| 90 | 154 | Cukup | 144 | Cukup |
| 91 | 168 | Baik | 154 | Cukup |
| 92 | 140 | Cukup | 146 | Cukup |
| 93 | 133 | Tidak Baik | 138 | Cukup |
| 94 | 145 | Cukup | 143 | Cukup |
| 95 | 124 | Tidak Baik | 131 | Tidak Baik |
| 96 | 174 | Baik | 163 | Cukup |
| 97 | 156 | Cukup | 170 | Baik |
| 98 | 176 | Baik | 143 | Cukup |
| 99 | 161 | Cukup | 149 | Cukup |
| 100 | 158 | Cukup | 140 | Cukup |

| RES | Hasil Kategorisasi | | | |
|-----|--------------------|-------------|--------------------------|------------|
| | Citra Tubuh | | Keyakinan Kemampuan Diri | |
| | Skor | KTG | Skor | KTG |
| 101 | 138 | Cukup | 130 | Tidak Baik |
| 102 | 167 | Baik | 152 | Cukup |
| 103 | 162 | Cukup | 136 | Cukup |
| 104 | 161 | Cukup | 159 | Cukup |
| 105 | 157 | Cukup | 135 | Cukup |
| 106 | 168 | Baik | 144 | Cukup |
| 107 | 171 | Baik | 149 | Cukup |
| 108 | 153 | Cukup | 159 | Cukup |
| 109 | 163 | Cukup | 143 | Cukup |
| 110 | 155 | Cukup | 140 | Cukup |
| 111 | 170 | Baik | 151 | Cukup |
| 112 | 174 | Baik | 131 | Tidak Baik |
| 113 | 160 | Cukup | 149 | Cukup |
| 114 | 152 | Cukup | 114 | Tidak Baik |
| 115 | 144 | Cukup | 117 | Tidak Baik |
| 116 | 166 | Cukup | 138 | Cukup |
| 117 | 130 | Tidak Baik | 140 | Cukup |
| 118 | 156 | Cukup | 141 | Cukup |
| 119 | 165 | Cukup | 136 | Cukup |
| 120 | 164 | Cukup | 129 | Tidak Baik |
| 121 | 157 | Cukup | 145 | Cukup |
| 122 | 166 | Cukup | 170 | Baik |
| 123 | 202 | Sangat Baik | 191 | Baik |
| 124 | 175 | Baik | 119 | Tidak Baik |
| 125 | 163 | Cukup | 143 | Cukup |
| 126 | 174 | Baik | 169 | Baik |
| 127 | 151 | Cukup | 136 | Cukup |
| 128 | 161 | Cukup | 136 | Cukup |
| 129 | 151 | Cukup | 133 | Tidak Baik |

LAMPIRAN 8. HASIL UJI KATEGORISASI

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

| | | Body_Image | Self_Efficacy |
|---|---------|------------|---------------|
| N | Valid | 129 | 129 |
| | Missing | 0 | 0 |

Frequency Table

Body_Image

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulativ e Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|------------------------|
| Valid | Tidak Baik | 7 | 5.4 | 5.4 | 5.4 |
| | Cukup | 86 | 66.7 | 66.7 | 72.1 |
| | Baik | 35 | 27.1 | 27.1 | 99.2 |
| | Sangat Baik | 1 | .8 | .8 | 100.0 |
| | Total | 129 | 100.0 | 100.0 | |

Self_Efficacy

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulativ e Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|------------------------|
| Valid | Tidak Baik | 3 | 2.3 | 2.3 | 2.3 |
| | Cukup | 72 | 55.8 | 55.8 | 58.1 |
| | Baik | 51 | 39.5 | 39.5 | 97.7 |
| | Sangat Baik | 3 | 2.3 | 2.3 | 100.0 |
| | Total | 129 | 100.0 | 100.0 | |

LAMPIRAN 9. HASIL UJI DESKRIPTIF

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

| | | Body_Image | Self_Efficacy |
|----------------|---------|------------|---------------|
| N | Valid | 129 | 129 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 158.1240 | 145.5271 |
| Median | | 158.0000 | 144.0000 |
| Mode | | 157.00 | 136.00 |
| Std. Deviation | | 13.65479 | 14.27798 |
| Minimum | | 117.00 | 114.00 |
| Maximum | | 202.00 | 191.00 |
| Sum | | 20398.00 | 18773.00 |

LAMPIRAN 10. HASIL UJI NORMALITAS

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Body_Image | Self_Efficacy |
|----------------------------------|----------------|------------|---------------|
| N | | 129 | 129 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 158.1240 | 145.5271 |
| | Std. Deviation | 13.65479 | 14.27798 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .063 | .071 |
| | Positive | .041 | .071 |
| | Negative | -.063 | -.054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .721 | .802 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .676 | .541 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 11. HASIL UJI LINIERITAS

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Self_Efficacy * | 129 | 100.0% | 0 | .0% | 129 | 100.0% |
| Body_Image | | | | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|---------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Self_Efficacy * | Between | (Combined) | 11159.305 | 49 | 227.741 | 1.205 | .228 |
| Body_Image | Groups | Linearity | 5384.018 | 1 | 5384.018 | 28.480 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 5775.287 | 48 | 120.318 | .636 | .954 |
| | Within Groups | | 14934.850 | 79 | 189.049 | | |
| | Total | | 26094.155 | 128 | | | |

LAMPIRAN 12. HASIL UJI REGRESI

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | Body _a Image | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Self_Efficacy

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .454 ^a | .206 | .200 | 12.76996 |

- a. Predictors: (Constant), Body_Image

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 5384.018 | 1 | 5384.018 | 33.016 | .000 ^a |
| | Residual | 20710.137 | 127 | 163.072 | | |
| | Total | 26094.155 | 128 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Body_Image
b. Dependent Variable: Self_Efficacy

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 70.423 | 13.119 | | 5.368 | .000 |
| | Body_Image | .475 | .083 | .454 | 5.746 | .000 |

- a. Dependent Variable: Self_Efficacy



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : *1575*/UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

2 Maret 2016

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Anisah Fatma Desi
NIM : 12104244050
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Jalan Imam Bonjol no.13 Rt 03 Rw 02 Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas XI
Obyek : Pengaruh Body Image Terhadap Self Efficacy di SMA Negeri 9 Yogyakarta
Waktu : Maret-April 2016
Judul : Pengaruh Body Image Terhadap Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP196009021987021001

Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515867, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0849

1578/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 1575/UN34.11/PL/2016 Tanggal : 3 Maret 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ANISAH FATMA DESI
No. Mhs/ NIM : 12104244050
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Nanang Erma Gunawan, M.Ed.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH BODY IMAGE TERHADAP SELF EFFICACY PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 Maret 2016 s/d 3 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ANISAH FATMA DESI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 03-03-2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9

Alamat: Jl. Sagan No. 1, Yogyakarta 55223, Telp: (0274) 513434, Fax: (0274) 520346
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085290899916 EMAIL : sma9yk@yahoo.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik @jogjakota.go.id
Website : www.sma9jogja.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ *AbS*

Berdasarkan surat Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/ 0849 tanggal 3 Maret 2016 perihal Ijin melaksanakan penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman M Pd I
NIP : 19600607 198103 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anisah Fatma Desi
NIM : 12104244050
Status : Mahasiswa PPB/BK - UNY

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul : "PENGARUH BODY IMAGE TERHADAP SELF EFFICACY DALAM BIDANG AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA", di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 17 s.d 19 Maret 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2016.



Drs. H. Maman Surakhman M Pd I
NIP. 19600607 198103 1 008

